

**ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN  
SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA :  
STUDI PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

**(SKRIPSI)**



Oleh

**NIKMATUL AULIA**

**NIM : 18540166**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2022**

**ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN  
SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA :  
STUDI PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

**(SKRIPSI)**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh

**NIKMATUL AULIA**

**NIM : 18540166**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2022**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

### **ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA : STUDI PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

#### **SKRIPSI**

Oleh

**NIKMATUL AULIA**

NIM : 18540166

Telah disetujui 27 Juni 2022

**Dosen Pembimbing,**



**Tiara Juliana Jaya, M.Si**  
**NIP 199207082019032020**

Mengetahui :  
**Ketua Jurusan,**



**Dr. Layuk Sri Rahayu, S.E., MM**  
**NIP 197708262008012011**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA : STUDI PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

#### SKRIPSI

Oleh

NIKMATUL AULIA

NIM : 18540166

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 27 Juni 2022

#### Susunan Dewan Pengaji

1. Ketua

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP.199205022019032029



2. Dosen Pembimbing / Sekretaris

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP.199207082019032020

3. Pengaji Utama

Guntur Kusuma Wardana, MM

NIP.19900615201802011194



## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nikmatul Aulia

NIM : 18540166

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “*Skripsi*” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA : STUDI PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “*duplicasi*”, dari karya Orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ini ada “*klaim*” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 April 2022

Hormat saya,



Nikmatul Aulia

NIM :18540166

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Untuk sosok terbaik dalam hidupku Bapak dan Ibuku**

Terimakasih untuk setiap kasih sayang, motivasi, dan setiap teladan yang selalu diberikan. Terimakasih karena selalu mendukung semua impianku, dan terimakasih atas kesabaran yang tak terbatas selama ini.

### **Untuk mba Evi dan Ulin**

Terimakasih sudah selalu mendukung dan memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

### **Untuk dosen pembimbingku, Ibu Tiara Juliana Jaya**

Terimakasih telah bersedia membimbing dalam melalui proses ini, terimakasih untuk selalu bersabar menghadapi saya. Terimakasih untuk selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

### **Untuk semua temanku**

Terimakasih untuk selalu ada dan menjadi teman diskusi, pemberi solusi sekaligus penyemangat. Semoga kita akan dipertemukan kembali dengan kesuksesan masing-masing.

Semoga tulisan ini bisa memberikan manfaat

untuk banyak orang.

Nikmatul Aulia

## **MOTTO**

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. karena dengan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan penulis kekuatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Perbedaan Return Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 di Indonesia: Studi pada Jakarta Islamic Index (JII)”**.

Sholawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW. Yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni “addinul islam wal iman”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, MM selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Terimakasih kepada Bapak Munir, Ibu Khusniyatun yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, serta mendidik saya dengan baik hingga saat ini.
7. Terimakasih untuk Mbak Evi dan Ulin yang selalu memberikan support kepada saya untuk semangat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Terimakasih untuk teman-teman PBS 2018 kelas C yang selalu mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Terimakasih untuk teman-teman shopashopishop team yang sudah menjadi keluarga baru dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Terimakasih kepada dhita yang sudah menjadi sahabat baik, dan selalu menjadi support sistem selama kuliah.

11. Terimakasih kepada Mbak Wardah yang selalu menjadi teman overthingking dunia perkuliahan.
12. Serta terimakasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, sebagai manusia yang tentunya tidak lepas dari salah dan khilaf penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dan bisa mendukung kesempurnaan skripsi ini. penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Amin ya Robbal Alamin.

Malang, 18 November 2022

Nikmatul Aulia

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN SAMPUL DEPAN**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiii
<b>ABSTRAK .....</b>	xiv

<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	1
----------------------------------	---

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Batasan Penelitian.....	6

<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>	7
-------------------------------------	---

<b>2.1. Penelitian Terdahulu.....</b>	7
<b>2.2. Kajian Teori .....</b>	20
<b>2.2.1. <i>Return</i> Saham .....</b>	20
<b>2.2.2. Saham Syariah .....</b>	22
<b>2.2.3. Jakarta Islamic Indeks .....</b>	24
2.2.4. Pandemi Covid-19 .....	25
<b>2.2.5. Kajian Islam .....</b>	26
<b>2.3. Kerangka Konseptual.....</b>	28
<b>2.4. Hipotesis Penelitian .....</b>	29

<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	30
--	----

<b>3.1. Jenis Penelitian.....</b>	30
-----------------------------------	----

<b>3.2. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.3. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>3.4. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>31</b>
<b>3.5. Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	<b>32</b>
<b>3.6. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>33</b>
<b>3.7. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
<b>3.8. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>34</b>
<b>3.9. Analisis Data.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
<b>    4.1.Hasil Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>    4.2.Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
<b>    5.1.Kesimpulan.....</b>	<b>50</b>
<b>    5.2.Saran .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.2	<i>Novelty</i> (Pembaharuan) Penelitian Sebelumnya .....	20
Tabel 3.1	Daftar Saham JII Periode Desember 2019-Mei 2020 .....	33
Tabel 4.1	Daftar Saham yang Menjadi Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rata-Rata Return Saham Syariah Selama <i>Event Period</i> ....	40
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif <i>Return</i> Saham Syariah.....	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data Return Saham Syariah.....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Data Return Saham Syariah .....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test.....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Perkembangan IHSG .....	1
Gambar 1.2	Jumlah Saham Syariah Periode 2016-2019 .....	2
Gambar 1.3	Pergerakan Jakarta Islamic Index (JII) .....	4
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 3.1	Periode Waktu Penelitian.....	31
Gambar 4.1	Grafik Pergerakan Return Saham Syariah selama <i>Event Peiod</i> .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Harga Saham *Pre Event*
- Lampiran 2 Harga Saham *Post Event*
- Lampiran 3 *Return* Saham Harian *Pre Event*
- Lampiran 4 *Return* Saham Harian *Post Event*
- Lampiran 5 Rata-Rata *Return* Saham
- Lampiran 6 Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Data *Return* Saham
- Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas Data *Return* Saham
- Lampiran 9 Hasil Uji *Wilcoxon* Terhadap Perbedaan Rata-Rata Return Saham
- Lampiran 10 Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

Nikmatul Aulia. 2022, SKRIPSI. Judul: “Analisis Perbedaan *Return* Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 di Indonesia (Studi pada Jakarta Islamic Index)”

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci : *Return*, Saham Syariah, Pandemi Covid-19

---

---

Perkembangan industri pasar modal di Indonesia memperlihatkan trend positif. Pertumbuhan saham yang menunjukkan trend positif tidak hanya ditunjukkan pada saham konvensional saja. Trend positif juga ditunjukkan pada perkembangan saham syariah yang cukup menjanjikan di Indonesia. selama lima tahun terakhir kondisi saham syariah di Indonesia juga terus menunjukkan peningkatan. Berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia akhirnya membuat para investor memiliki keinginan yang tinggi untuk berinvestasi di pasar saham syariah. Peristiwa (*Study event*) yang menarik untuk dikaji yang terjadi pada kurun waktu dua tahun terakhir ini adalah fenomena Covid-19. Pandemi Covid-19 ini, adalah suatu peristiwa yang didalamnya terkandung informasi yang bersifat publik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka. penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* (studi peristiwa) yaitu penelitian yang membahas mengenai dampak dari suatu peristiwa. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 saham syariah yang terdaftar menjadi konstituen Jakarta Islamic Index selama periode penelitian berlangsung.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji wilcoxon signed rank test menghasilkan nilai Asymtotic significance sebesar  $0,955 > 0,05$  (alpha/ derajat kesalahan). Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan signifikan nilai return saham syariah JII sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia, sehingga H1 ditolak dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena intensitas perubahan kondisi pasar modal di Indonesia pada saat pengumuman pandemi covid-19 pertama kali di Indonesia masih belum terlalu besar, dan secara tidak langsung membuktikan bahwa kinerja saham syariah cukup stabil saat itu.

## ***ABSTRACT***

Nikmatul Aulia. 2022, THESIS. Tittle: “*Analysis of Differences in Sharia Stock Returns Before and After the Announcement of the Covid-19 Pandemic in Indonesia (Study on the Jakarta Islamic Index)*”

*Advisor* : Tiara Juliana Jaya, M.Si

*Keywords* : *Return, Syaria stock, Covid-19 Pandemic*

---

*The growth of the capital market industry in Indonesia continues to show a positive trend. Stock growth that show a positive trend are not only shown in conventional stocks. The positive trend is also shown in the promising development of Islamic stocks in Indonesia. over the last five years the condition of sharia shares in Indonesia has continued to increase. The development of the Islamic capital market in Indonesia has finally made investors have a high desire to invest in the Islamic stock market. An interesting study event that has occurred during the last two years is the Covid-19 phenomenon. The Covid-19 pandemic, is one of the events that contains information of a public nature.*

*This type of research is quantitative research. Quantitative research is research that deals with numbers. The approach used in this research is an event study approach, namely research that discusses the impact of an event. This study uses secondary data using a research sample of 30 sharia stocks registered as constituents of the Jakarta Islamic Index during the period of this research.*

*The results of hypothesis testing in this research that have been carried out using the Wilcoxon signed rank test method suggest that an asymptotic significance value of  $0.955 > 0.05$  (alpha/degree of error). This value shows that there is no significant difference in the return value of JII's sharia shares before and after the announcement of covid-19 in Indonesia, it means that  $H_1$  is rejected in this study. This is because the intensity of changes in capital market conditions in Indonesia at the time of the announcement of the COVID-19 pandemic for the first time in Indonesia was still not too large, and indirectly proved that the performance of Islamic stocks was quite stable at that time.*

## المستخلص

نعت الأولىء. 2020. البحث الجامعي. عنوان البحث: تحليل الاختلافات في إرجاع المخزون الشرعي من قبل وبعد الإعلان عن جائحة covid-19 في إندونيسيا (دراسة على مؤشر حاكمتة الإسلامية)

المشرفة : تيارا جوليانا جايا، الماجستير

الكلمات الرئيسية : العائد، الأسهم التسرعية، covid-19

يواصل رأس المال في إندونيسيا إظهار اتجاه إيجابي. لا تظهر تطورات المخزون التي تظهر اتجاهًا إيجابيًّا في الأسهم التقليدية فقط. كما يظهر الاتجاه الإيجابي في التطور الواعد للأسهم الإسلامية في إندونيسيا. على مدى السنوات الخمس الماضية ، استمرت حالة الأسهم المتواقة مع الشريعة في إندونيسيا في الزيادة. أدى تطور سوق رأس المال الإسلامي في إندونيسيا إلى جعل المستثمرين لديهم رغبة كبيرة في الاستثمار في سوق الأسهم الإسلامية. حدث (دراسة) حدث خلال العامين الماضيين هو ظاهر covid-19. هو أحد الأحداث التي تحتوي على معلومات ذات طبيعة عامة .

هذا النوع من البحث هو بحث كمي ، والبحث الكمي هو بحث يتعامل مع الأرقام. النهج المستخدم في هذا البحث هو دراسة الحدث ، أي البحث الذي يناقش تأثير الحدث. تستخدم هذه الدراسة بيانات ثانوية باستخدام عينة مكونة من 30 سهماً شرعياً مسجلة كمكونات مؤشر حاكمتة الإسلامية خلال فترة هذا البحث .

نتائج اختبار الفرضيات التي تم إجراؤها باستخدام طريقة اختبار التصنيف الموقع من ويلكوكسون تنتج قيمة دلالة غير متجانسة تبلغ  $0.955 < 0.05$  (ألفا / درجة الخطأ). توضح هذه القيمة أنه لا يوجد فرق كبير في قيمة العائد للأسهم III قبل وبعد الإعلان عن covid-19 في إندونيسيا ، لذلك تم رفض H1 في هذه الدراسة. وذلك لأن شدة التغيرات في ظروف سوق رأس المال في إندونيسيا وقت الإعلان عن جائحة covid-19 لأول مرة في إندونيسيا لم تكن كبيرة جدًا ، وأثبتت بشكل غير مباشر أن أداء الأسهم الإسلامية كان مستقرًا تماماً عند هذا الوقت.

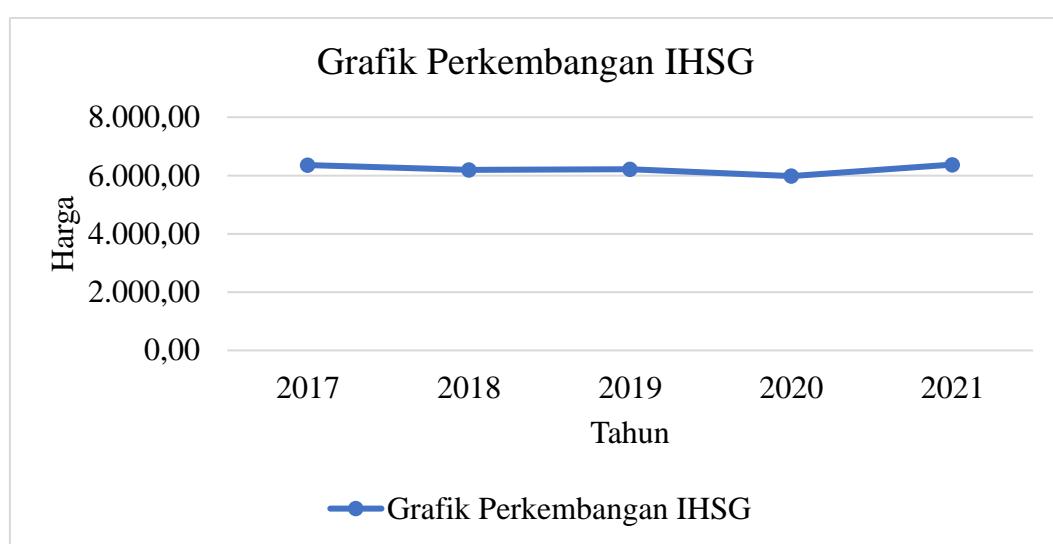
## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini pasar modal Indonesia sedang mengalami perkembangan yang menunjukkan trend positif. Kondisi ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Posisi pasar modal Indonesia saat ini juga turut berperan menjadi salah satu penopang pembangunan perekonomian di Indonesia.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan IHSG**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2021)

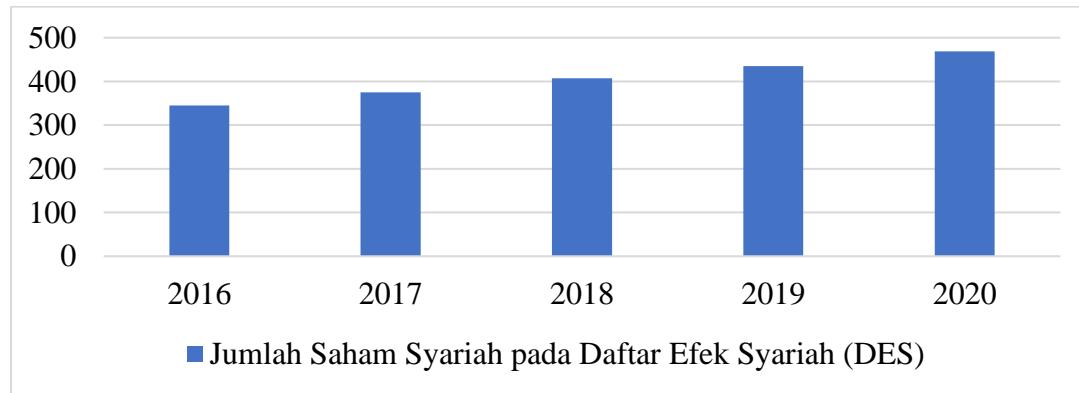
Berdasarkan grafik pada gambar diatas, terlihat bahwa perkembangan IHSG selama lima tahun terakhir cenderung stabil. Pada tahun 2017 tercatat berada pada angka Rp 6.355,65, namun mengalami penurunan pada tahun 2018 yang berada pada angka Rp 6.194,50. Pada tahun 2019 IHSG mengalami peningkatan menjadi Rp 6.209,12. Pada tahun 2020 IHSG kembali mengalami penurunan menjadi Rp 5.979,07. Pada tahun 2021 nilai IHSG kembali naik menjadi Rp 6.373,41.

Peningkatan angka-angka yang signifikan tersebut salah satunya disumbangkan oleh pasar saham yang terus menunjukkan trend positif (Bursa Efek Indonesia, 2021). Saham merupakan suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Jika seseorang mempunyai saham pada suatu perusahaan artinya, pemilik saham (investor) mempunyai bagian atas kepemilikan suatu perusahaan. Hak kepemilikan meliputi seluruh aset perusahaan, termasuk modal bersih, dan laba yang dihasilkan, dan kewajiban yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya kepemilikan suatu perseroan

ditentukan berdasarkan perbandingan saham terhadap seluruh saham perseroan (Tannadi, 2020). Berdasarkan data statistik pasar modal per Agustus 2021 jumlah *Single Investor Identification (SID)* tercatat sejumlah 6.022.826 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Angka tersebut membuktikan bahwa saat ini peminat investasi saham di Indonesia jumlahnya cukup banyak.

Perkembangan saham yang menunjukkan trend positif tidak hanya ditunjukkan pada saham konvensional saja. Trend positif juga ditunjukkan pada perkembangan saham syariah yang cukup menjanjikan di Indonesia. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah,dkk (2021) yang menyebutkan bahwa saham syariah mampu bertahan meskipun di masa pandemi Covid-19 yang menunjukkan bahwa saham syariah memiliki harapan yang baik di masa depan, serta mampu bersaing dengan saham konvensional di Indonesia. Sedikit berbeda dengan saham konvensional, saham syariah adalah saham dengan usaha, produk, jasa, serta cara pengelolaannya sesuai dengan kaidah syariah islam. Berdasarkan data pada Bursa Efek Indonesia tercatat bahwa pasar modal Syariah Indonesia mengalami perkembangan signifikan selama lima tahun terakhir. Total aset pasar modal Syariah sejak tahun 2015-2019 tercatat mengalami kenaikan sebesar 56,51 %. Berikut ini adalah data perkembangan saham syariah yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) selama kurun waktu lima tahun terakhir:

**Gambar 1.2**  
**Jumlah Saham Syariah yang Terdaftar di DES Periode 2016-2019**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2021

Berdasarkan kurva diatas, terlihat bahwa selama lima tahun terakhir kondisi saham syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Tercatat mulai tahun 2016 hingga 2019 jumlah saham Syariah yang terdaftar pada DES meningkat dari 345 menjadi 375 saham Syariah. Bahkan, terakhir pada tahun 2020 jumlah saham Syariah

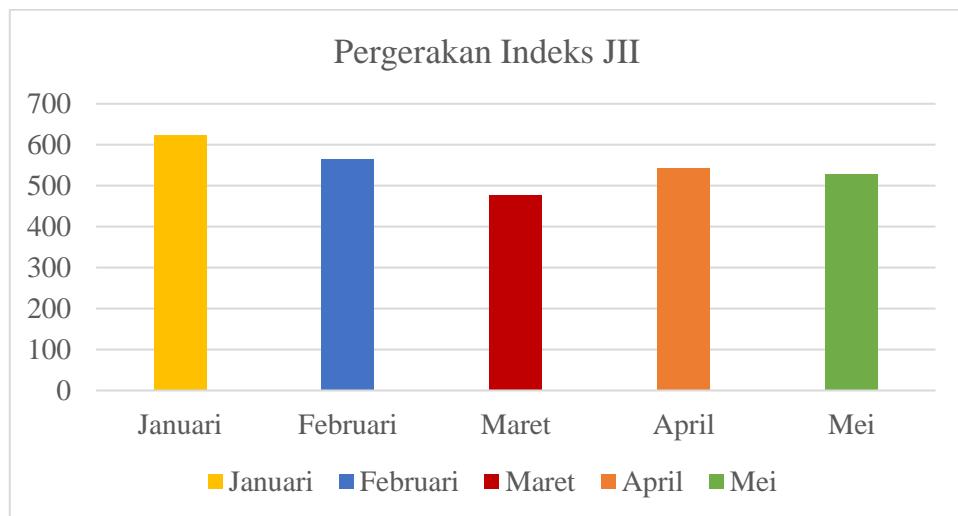
yang terdaftar pada DES mencapai 469 saham Syariah. Pertumbuhan saham syariah ini menjadi salah satu faktor yang memicu peningkatan minat para pemodal untuk berinvestasi pada instrumen saham syariah. Jumlah investor juga terus mengalami peningkatan selama enam tahun terakhir. Data pada IDX *Islamic* menyebutkan bahwa terjadi peningkatan jumlah investor saham syariah sejak tahun 2015 sejumlah 4.908 investor meningkat signifikan menjadi 81.413 investor pada Oktober 2020. Berdasarkan data tersebut, diprediksi jumlah investor saham syariah akan terus mengalami pertumbuhan dengan rata-rata tingkat pertumbuhannya sebesar 75% per tahun (Bursa Efek Indonesia, 2021).

Berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia akhirnya membuat banyak investor memiliki keinginan yang tinggi untuk berinvestasi di pasar saham syariah. Beberapa indikator dijadikan sebagai tolok ukur oleh para investor dalam memilih saham syariah untuk penempatan dana investasi, salah satu indikatornya adalah tingkat likuiditas dari perusahaan yang bersangkutan. Terdapat beberapa indeks saham syariah yang ada di Indonesia, salah satu indeks saham syariah di Indonesia yang memiliki tingkat likuiditas tinggi adalah *Jakarta Islamic Index* (JII) yang didalamnya terdapat 30 saham syariah paling likuid pada periode tersebut (Bursa Efek Indonesia, 2021).

Selain indikator tersebut, seorang investor juga harus mempertimbangkan keputusan investasinya berdasarkan profil resiko individu serta mempertimbangkan informasi-informasi yang didapatkan baik informasi pribadi ataupun informasi yang tersedia dipublik. Informasi-informasi tersebut biasanya muncul akibat adanya suatu peristiwa, konten informasi yang terkandung dalam suatu peristiwa yang mengandung informasi bagi investor dapat diketahui dari perubahan kondisi saham dan tingkat perdagangannya (Tannadi, 2020).

Peristiwa (*Study event*) yang menarik untuk dikaji, pada jangka waktu dua tahun terakhir ini adalah fenomena Covid-19. Peristiwa menyebarluasnya virus Covid-19 termasuk dalam kategori pandemi yang dampaknya dirasakan di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini, merupakan salah satu peristiwa yang didalamnya mengandung informasi yang bersifat publik. Pemberitahuan yang bersifat publik didalamnya terdapat informasi yang dapat menyebabkan adanya reaksi dari para investor dalam bentuk pengambilan keputusan atas investasinya. Hal ini dibuktikan dengan kurva perkembangan *Jakarta Islamic Index* pada periode Januari hingga Mei 2020.

**Gambar 1.3**  
**Pergerakan JII**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2020)

Berdasarkan grafik pergerakan indeks JII pada gambar diatas, menunjukkan adanya pergerakan JII yang merupakan reaksi pasar terhadap suatu peristiwa, dalam hal ini adalah peristiwa pandemi covid-19. Terlihat pada bulan Januari hingga Februari terjadi penurunan dari angka Rp 624,80 turun menjadi Rp 565,0. Angka pergerakan paling rendah berdasarkan grafik diatas terjadi pada Bulan Maret yaitu Rp 476,39. Penurunan yang sangat signifikan pada bulan Maret ini disebabkan karena pada bulan Maret Pemerintah Indonesia secara resmi telah menyampaikan kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Namun, kemudian pada bulan April angka pergerakan JII Kembali menunjukkan sedikit peningkatan menjadi Rp 542,50. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengalami penurunan yang signifikan pada bulan sebelumnya di bulan April pasca pengumuman Covid-19 JII masih berusaha secara perlahan untuk bangkit meskipun belum sepenuhnya pulih (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Sayangnya peningkatan cukup baik pada bulan April tersebut, tidak diikuti pada bulan selanjutnya. Pada bulan Mei JII kembali mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 528,97. Penurunan ini diakibatkan karena kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya stabil, namun pada bulan Mei 2020 Indeks Harga Saham Gabungan pada Mei 2020 sudah mulai bergerak dan cenderung stabil menguat pada level Rp 4.605- Rp 4.847,5 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa diantaranya adalah penelitian tentang *analisis return saham LQ-45 sebelum dan selama pandemi Covid-19* yang dilakukan oleh Kefi & Taufiq, (2020). Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terjadi perbedaan return saham LQ-45 sebelum dan selama pandemi Covid-19. Susanti & Rahmawati, (2020) melakukan penelitian mengenai *abnormal return saham JII pra-pasca PSBB Covid-19*, hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa selama pra dan pasca PSBB Covid-19 tidak terjadi abnormal return pada saham JII.

Penelitian berikutnya tentang *perbedaan return saham dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19*, penelitian ini difokuskan pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Istanbul. Pada penelitian tersebut, ditemukan hasil bahwa pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI terdapat perbedaan yang signifikan pada return saham, sedangkan untuk *trading volume activity* tidak menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 (Andrieanny, Della, 2021). Sedangkan pada perusahaan subsector makanan dan minuman Turki menunjukkan hasil bahwa rata-rata return saham dan *trading volume activity* keduanya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 .

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan tentang kondisi saham berkaitan dengan peristiwa pandemi covid-19 tersebut masih menunjukkan hasil yang inkonsisten. Kondisi pasar modal yang saat ini menjadi salah satu instrumen investasi yang banyak dipilih oleh masyarakat dalam menginvestasikan dananya. Hal ini menjadi salah satu faktor penulis ingin memperdalam pengetahuan mengenai pasar saham, khususnya pasar saham syariah. Namun, pada saat yang bersamaan juga terjadi suatu peristiwa besar yaitu pandemi covid-19 yang memberikan dampak besar bagi kondisi perekonomian di Indonesia, karena sebelumnya peristiwa ini tidak pernah terjadi. Beberapa alasan tersebut akhirnya menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kondisi return saham sebelum dan sesudah pandemi covid-19 dengan judul penelitian **“Analisis Perbedaan Return Saham Syariah Sebelum dan Setelah Pengumuman Pandemi Covid-19 di Indonesia: Studi pada Saham Syariah yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka telah didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan return saham Syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan return saham Syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu :

- 1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini bisa digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dalam menghadapi fenomena yang mungkin akan terjadi di kemudian hari seperti pandemi covid-19.

- 2. Bagi Investor**

Penelitian ini bisa digunakan para Investor untuk pertimbangan dalam melakukan investasi, dan memilih instrument investasi yang tepat.

- 3. Bagi Pembaca**

Penelitian ini bisa menambah wawasan para pembacanya, dan dapat meningkatkan literasi para pembaca tentang pasar modal.

## **1.5. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan batasan sampel yang digunakan sebagai objek penelitian dimana sampel tersebut adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks JII pada periode bulan Desember 2019-Mei 2020. Penentuan sampel tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan periode penelitian yaitu Bulan Januari hingga Mei 2020.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kaitan antara peristiwa pandemi covid-19 dengan kondisi pasar saham, beberapa peneliti menyimpulkan bahwa terjadi perbedaan signifikan kondisi saham sebelum dan sesudah terjadinya pandemic covid-19. Kefi & Taufiq (2020) menyebutkan bahwa dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat perbedaan antara *return* saham LQ 45 sebelum dan sesudah pandemi covid-19 (Kefi & Taufiq, 2020). Ramadhani (2020) menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa JII mengalami penurunan yang signifikan setelah adanya pengumuman covid-19, sedangkan *trading volume* mengalami peningkatan secara cepat setelah pengumuman covid-19 di Indonesia (Iswanti & Susandini, 2021a). Hasil yang sama juga didapatkan oleh Kusnandar & Bintari, (2020) yang menyimpulkan hasil penelitian mereka bahwa terdapat perbedaan abnormal *return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan atas transaksi bursa sebagai dampak terjadinya pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh (Della Andrieanny Putri, 2021) juga menunjukkan hasil sama dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat perbedaan signifikan *return* saham sedangkan *trading volume activity* tidak menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19. Hasil yang sama diperoleh dalam penelitian (Nguyen dkk., 2021a) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan harian kasus akibat covid-19 membawa dampak negatif yang signifikan terhadap *return* dan likuiditas pasar saham di Vietnam. Penelitian yang dilakukan oleh (Iswanti & Susandini, 2021b) juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harga saham yang terdaftar dalam indeks LQ-45 sebelum dan sesudah pengumuman pertama kasus Covid-19 di Indonesia.

Namun, beberapa penelitian justru menunjukkan hasil yang bertolak belakang dengan penelitian-penelitian diatas. Anti & Rahmawati, (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tidak terjadi *abnormal return* selama pra dan pasca PSBB covid-19 di Indonesia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lathifah dkk., (2021) menunjukkan bahwa Covid-19 justru membawa dampak positif bagi kinerja saham

syariah pada sektor kesehatan. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Saputra dkk., 2020) yang menyimpulkan bahwa tidak terjadi *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman WHO serta sebelum dan sesudah pengumuman kasus covid-19 di Indonesia.

Selain di Indonesia, beberapa penelitian yang berkaitan dengan return saham dan covid-19 juga dilakukan di beberapa negara. penelitian yang dilakukan Anh & Gan, (2021) tentang *The Impact Of The Covid-19 Lockdown On Stock Market Performance: Evidence From Vietnam*. Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa pasar saham vietnam sebelum dan selama lockdown nasional dilakukan secara berlawanan. Meskipun pra lockdown covid-19 memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengembalian saham Vietnam, periode lockdown juga membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja saham di seluruh pasar dan berbagai sektor bisnis di Vietnam. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rakshit & Neog, (2021) yang menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan signifikan pada rata-rata nilai pengembalian pasar saham antara periode pandemi dan GFC. Pengembalian pasar saham di negara berkembang menjadi sangat fluktuatif selama pandemi.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Batista Sufa kefi, Mochammad taufiq, dan Sutopo (2020)	Analisis <i>Return</i> Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia)	<i>Event Study</i> dengan Uji <i>Paired Sample Test</i> .	Pada penelitian ini, ditemukan fakta bahwa terdapat reaksi pasar sebagai efek dari pandemi covid-19. Reaksi yang ditemukan bersifat negatif, yang menunjukkan bahwa adanya peristiwa covid-19 ini menyebabkan para investor berpendapat bahwa tidak akan

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				<p>tidak akan terjadi peningkatan harga dengan adanya pandemi ini.</p> <p>Maka, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan return saham sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa covid-19</p>
2	Nabilah Ramadhani (2020)	Analisis Reaksi Pasar Saham Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Indeks Sektor Manufaktur BEI)	Analisis statistika deskriptif, uji asumsi klasik dan uji beda ( <i>Wilcoxon Signed – Rank</i> )	Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel <i>Abnormal Return</i> , <i>Security Return Variability</i> (SRV), serta variabel <i>Trade Volume Activity</i> memiliki tingkat perbedaan yang signifikan pada waktu sebelum dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia.
3	Ahmad Eko Saputro (2020)	Analisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdagangannya Sebelum dan	Uji <i>t Paired</i>	Hasil penelitian ini, terjadi penurunan signifikan pada kondisi JII sesudah pengumuman covid-

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Sesudah Pengumuman Covid 19		19. Sedangkan <i>volume trading</i> justru mengalami peningkatan signifikan sesudah pengumuman covid-19
4	Deasy L.K dan Vivi I.B (2020)	Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19	<i>Event Study</i> dan Uji <i>Paired sample T test</i>	Penelitian ini memberikan hasil bahwa terjadi perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan atas transaksi bursa.
5	Nurul S. dan Naili R (2020)	<i>Abnormal Return</i> JII Pra-Pasca PSBB Covid-19	<i>Event Study</i> dan <i>Paired sample T test</i>	Pada penelitian ini, ditemukan bahwa tidak terjadi <i>abnormal return</i> pada saham JII. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan Fatwa MUI BAB V yang membahas tentang transaksi efek, dan harga yang wajar.
6	Dao le trang anh dan Cristopher gan (2020)	<i>The Impact Of The COVID-19 Lockdown On Stock Market Performance:</i>	Regresi data panel	Pada penelitian ini mengungkap bahwa pasar saham vietnam sebelum dan selama lockdown nasional

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		<i>Evidence From Vietnam</i>		dilakukan secara berlawanan. Meskipun pra lockdown covid-19 memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengembalian saham Vietnam, periode lockdown juga membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja saham di seluruh pasar dan berbagai sektor bisnis di Vietnam.
7	Della Andrieanny Putri (2021)	Perbedaan <i>Return Saham Dan Trading Volume Activity</i> Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Sub Sector Makanan)	<i>Paired Sample T-Test</i> dan <i>wilcoxon signed rank test</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata <i>return</i> saham menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan rata-rata <i>trading volume activity</i> tidak
		Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Istanbul)		menunjukkan adanya perbedaan selama periode pengamatan

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				Hasil berbeda ditunjukkan pada negara Turki yang memberikan hasil bahwa keduanya yaitu <i>return</i> saham dan <i>trading volume activity</i> menunjukkan terjadinya perbedaan signifikan.
8	Hasna mazaya Latifah dkk (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pasar Saham Syariah Di Indonesia	metode penelitian kualitatif ( <i>library research</i> )	Hasil analisis penelitian ini mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap harga saham. Ditemukan bahwa akibat banyaknya berita yang beredar mengenai penemuan vaksin untuk virus corona. menyebabkan kenaikan harga saham yang cukup tinggi pada perusahaan dari sektor kesehatan, obat-obatan, dan lainnya. Berdasarkan hasil tersebut, dapat

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				disimpulkan bahwa covid-19 dapat memberikan dampak positif pada kinerja saham syariah.
9	Cuong thanh nguyen dkk (2021)	<i>Stock market returns and liquidity during the COVID-19 outbreak: evidence from the financial services sector in Vietnam</i>	Analisis regresi data panel	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah kasus covid-19 yang terus terjadi setiap harinya membawa efek negatif yang signifikan terhadap return dan likuiditas pasar saham. Sedangkan efek yang
				terjadi akibat adanya kebijakan lockdown yang justru memberikan efek positif pada kinerja saham. Pada penelitian ini juga ditemukan fakta bahwa return saham dengan tingkat kapitalisasi pasar besar dan kecil memiliki perbedaan yang signifikan

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				diakibatkan terjadinya pandemi covid-19.
10	Muhammad Yusuf S dkk. (2021)	Analisis <i>Abnormal Return</i> Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Sektor Food And Beverages	Uji <i>Paired Sample T Test</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan signifikan pada <i>abnormal return</i> perusahaan sektor <i>food and beverages</i> sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 oleh WHO, serta sebelum pengumuman kasus covid-19 pertama di Indonesia.
11	Aviana Putri dan Aprilina S (2021)	Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Studi Pada Indeks Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)	Analisis statistik deskriprif dan uji hipotesis berjenis Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Pada penelitian ini ditemukan bahwa harga saham LQ-45 mengalami perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pengumuman kasus covid-19 pertama kali di Indonesia. Kondisi yang sama ditunjukkan pada Volume perdagangan saham yang juga

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				mengalami perbedaan signifikan
12	Bijoy Rakshit dan Yadawananda Neog (2021)	<i>Effects Of The Covid-19 Pandemic On Stock Market Returns And Volatilities: Evidence From Selected Emerging Economies</i>	<i>Volatility Analysis using EGARCH Model</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi perbedaan signifikan pada rata-rata nilai pengembalian pasar saham antara periode pandemi dan GFC.
13	Kenneth ofori, dkk (2021)	<i>The Impact Of COVID-19 On Stock Returns Of Listed Firms On The Stock Market: Ghana's Experience</i>	The exponential General Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (EGARCH)	Berdasarkan hasil penelitian ini diungkap bahwa pengembalian bursa saham ghana jauh lebih baik di pasar sebelum wabah virus. Maka, dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 membawa dampak negatif terhadap kondisi bursa ghana.
14	Anas Ali dan Asma houcine (2021)	<i>Stock Markets' Reaction To COVID-19: Evidence From The Six WHO Regions</i>	Event study dan regresi data panel	Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa dampak buruk akibat peningkatan jumlah kasus covid-19 setiap harinya

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				terhadap tingkat pengembalian saham dan pasar saham yang cenderung turun dengan cepat sebagai respon terhadap pandemi covid-19.
15	Yunus karaomer dan songul kakili (2021)	The Impact Of COVID-19 Outbreak On Borsa Istanbul: An Event Study Method	Event study	Beberapa sektor tertentu terkena dampak pandemi covid-19. Sektor perbankan dan transportasi mengalami dampak negatif pada pengumuman kasus pertama covid-19. Berbanding terbalik dengan sektor makanan-minuman dan telekomunikasi yang justru mengalami dampak positif pengumuman covid-19.
16	Dao le trang anh dan Cristopher gan (2020)	The Impact Of The COVID-19 Lockdown On Stock Market Performance:	Regresi data panel	Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa pasar saham vietnam sebelum dan selama lockdwn nasional dilakukan

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Evidence From Vietnam		secara berlawanan. Meskipun pra lockdown covid-19 memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengembalian saham Vietnam, periode lockdown juga membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja saham di seluruh pasar dan berbagai sektor bisnis di Vietnam.

Sumber: Data diajukan oleh peneliti (2021)

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti mencoba untuk menarik beberapa persamaan sekaligus perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pembaharuan (*Novelty*) atas penelitian yang akan dilakukan. Dari hasil analisis yang dilakukan didapatkan beberapa persamaan diantaranya yaitu periode penelitian fokus pada peristiwa pandemi covid-19, kemudian beberapa dari penelitian di atas juga menggunakan variabel *return* saham, dan kebanyakan dari penelitian sebelumnya juga menggunakan metode yang sama yaitu teori *event study*.

Beberapa perbedaan juga ditemukan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu sebagai bentuk *novelty* atau pembaharuan yaitu pada penelitian ini yang menjadi fokus periode penelitian secara spesifik adalah sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan t sebanyak 120 hari. Penetapan waktu penelitian ini yaitu pengumuman pandemi covid-19 pertama kali di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 sebagai t=0 (event day). Periode jendela peristiwa dibagi menjadi 2 yaitu t-60 (60 hari sebelum pengumuman

pandemi covid-19 di Indonesia) dan t+60 (60 hari sesudah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia). penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu saham syariah yang menjadi konstituen JII selama Bulan Januari hingga Mei 2020.

**Tabel 2.2**  
**Novelty (Pembaharuan) dari Penelitian Sebelumnya**

<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periode penelitian focus pada peristiwa yang terjadi (Pandemi Covid-19).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus periode waktu penelitian sebelum dan setelah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel penelitian yang digunakan terfokus pada return saham.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan t sebanyak 120 hari 60 Hari sebelum dan 60 Hari sesudah pengumuman Covid-19.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan teori event study.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian yaitu saham syariah yang terdaftar pada JII selama Bulan Januari hingga April 2020.</li> </ul>

Sumber: Data diajoleh oleh peneliti (2021)

## 2.2. Kajian Teori

### 2.2.1. *Return Saham*

*Return* merupakan hasil dari penanaman dana investasi yang dapat digunakan oleh investor. Investor sangat perlu menyadari bahwa selain untung, mereka juga bisa mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian investor sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor dalam menganalisis kondisi harga saham. Pendapatan dapat berupa realisasi pendapatan, yaitu pendapatan aktual yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan untuk mengukur kinerja (Tannadi, 2020).

Secara umum definisi *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh atas kepemilikan saham oleh investor atas investasi yang telah dilakukan, yang terdiri dari *dividen* dan *capital gain/loss*. *Dividen* adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam suatu periode tertentu. *Capital gain/loss* merupakan selisih antara harga saham semula (awal periode dengan harganya di akhir periode). Jika harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari harga awalnya, maka dapat disimpulkan investor

memperoleh capital gain, sedangkan jika yang terjadi adalah sebaliknya maka bisa disimpulkan investor memperoleh capital loss (Dr. Musdalifah Azis dkk., 2015).

*Return* saham sebagai bentuk pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut dengan capital gain dan jika rugi disebut dengan capital loss. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (return yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai return sesungguhnya) dan *expected return* (return yang diharapkan oleh investor).

Berdasarkan pengertian *return*, bahwa *return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, maka dapat dituliskan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R<sub>i</sub> : *Return* Saham

P<sub>t</sub> : Harga Saham pada Periode t

P<sub>t-1</sub> : Harga Saham Pada Periode t-1

*Return* saham tidak hanya dipengaruhi oleh profit perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor makro salah satunya yaitu nilai tukar. Fluktuasi nilai tukar dari suatu mata uang juga dapat mempengaruhi aktivitas pasar lokal dan nilai pasar. Nilai tukar rupiah yang relatif rendah jika dibandingkan dengan mata uang negara lain terutama US\$ dapat mendorong peningkatan ekspor dan memperlambat pertumbuhan impor. Nilai tukar rupiah yang rendah juga dapat menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat dan membuat investasi dalam rupiah menjadi kurang menarik (Tannadi, 2020).

*Return* historis ini berfungsi sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan Penentuan Risiko masa depan. *Return* ekspektasi adalah Pengembalian yang belum terjadi tetapi diharapkan di masa depan dan bersifat tidak pasti. Oleh karena itu, investor menghadapi ketidakpastian antara *return* ekspektasi dengan risiko yang diterima. Konsep *return* semakin tinggi tingkat *return* ekspektasi maka, semakin tinggi juga resiko yang akan diterima dan semakin rendah pengembalian yang diharapkan, semakin rendah risikonya Diterima

seperti yang bisa dikatakan Ada hubungan positif dengan pengembalian terhadap risiko (Kefi & Taufiq, 2020).

### **2.2.2. Saham Syariah**

Saham atau yang biasa disebut dengan *stocks* adalah surat bukti kepemilikan atas bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Pemilik saham dalam hal ini juga sekaligus merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki oleh investor maka akan diikuti dengan semakin besarnya kekuasaan terhadap perusahaan tersebut.. Saham menurut Dewan Syariah Nasional didefinisikan sebagai suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa (yuliana indah, 2010). Menurut Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 definisi saham Syariah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.

Saham Syariah merupakan sertifikat bukti kepemilikan atas saham suatu perusahaan yang telah diterbitkan oleh emiten atau perusahaan yang kegiatan dan pengelolaan usahanya dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Dalam prinsip Syariah, investasi atau penyertaan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Syariah seperti riba, Gharar, maysir, perjudian serta perusahaan yang memproduksi barang-barang haram (Zahroh, 2015).

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.

Kriteria saham yang masuk dalam kategori saham syariah adalah sebagai berikut : (Selasi, 2018)

- a. Perusahaan yang menerbitkan saham tidak melakukan kegiatan usaha yang bertetangan dengan syariah islam (mengandung barang haram, perjudian, riba', gharar, dan maysir)
- b. Tidak melakukan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
- c. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut :
  - Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45%:55%).
  - Total pendapatan bunga dan pendapatan non-halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.

Menurut para ulama, berinvestasi pada saham hukumnya halal. Saham sendiri dianggap sebagai turunan musyarakah dalam ekonomi Islam. Musyarakah adalah kerjasama untuk menggalang dana antara dua orang atau lebih untuk menjalankan suatu perusahaan (Selasi, 2018). Oleh karena itu, dari perspektif itu, investasi saham hukumnya halal. Pendapat dari para ulama' juga didukung oleh dalil naqli dan dalil aqli sebagai berikut

### **Q.S. Al-Baqarah :275**

وَأَخْلَقَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَمَ الرِّبَا

Artinya : “Dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”

Dalam Surat Al-Baqarah ayat 275 diatas telah dijelaskan bahwa hukum asal dari kegiatan jual-beli adalah halal dan boleh dilakukan oleh setiap manusia. Namun, dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa jual-beli akan berubah hukumnya menjadi haram ketika didalamnya mengandung unsur Riba atau bunga. Sehingga dalam penerapannya pada saham syariah menjadi salah satu kriteria bahwa perusahaan yang menerbitkan saham Syariah kegiatan usahanya tidak diperbolehkan menggunakan sistem bunga/ riba (Nafis, 2015).

### **Kaidah Fiqh (Dalil Aqli)**

الْأَصْلُ فِي الشُّرُوطِ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْحَلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

Artinya : “Hukum asal menetapkan syarat dalam mu'amalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil (yang melarangnya)”

Melengkapi penjelasan dari ayat Al-Qur'an diatas, Kembali ditekankan pada kaidah fiqh diatas bahwa secara hukum asal semua kegiatan muamalah

adalah mubah. Namun, yang menjadikan suatu muamalah menjadi makruh atau bahkan haram untuk dilakukan adalah ketika didalamnya mengandung unsur-unsur yang melanggar prinsip syariah islam. Dalam praktiknya kegiatan jual-beli di pasar modal sangat rawan terjadinya kegiatan yang mengandung unsur spekulasi. Untuk itu, diperlukan prinsip kehati-hatian serta pengawasan yang konsisten dari berbagai pihak (Nafis, 2015).

### **2.2.3. Jakarta Islamic Index (JII)**

Pasar modal Indonesia terdiri dari beberapa indeks, yaitu indeks saham komposit, indeks saham sektoral, dan indeks saham dengan kriteria khusus. Indeks komposit artinya indeks yang terdiri dari seluruh saham yang ada di BEI, yaitu IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Indeks saham sektoral yaitu indeks yang terdiri dari beberapa saham untuk sektor tertentu. Indeks dengan kriteria khusus yaitu indeks yang terdiri dari saham-saham dengan kriteria tertentu, misalnya indeks LQ 45 yang terdiri dari 45 saham yang paling liquid, JII (*Jakarta Islamic Index*) yang terdiri dari saham saham berkriteria syariah (Abdalloh, 2019).

Pada tanggal 3 Juli 2000 PT. Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) melakukan peluncuran indeks saham syariah yang disusun sesuai dengan syariah islam. Indeks saham syariah tersebut kemudian diberi nama Jakarta Islamic Index (JII). Harapannya dengan dilakukan peluncuran Jakarta Islamic Index ini dapat menjadi acuan atau tolak ukur dari kinerja saham syariah serta mendukung perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Pada awal peluncurnya, pemilihan saham yang termasuk dalam kriteria syariah dilakukan berdasarkan pertimbangan dari Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management. Namun, saat ini Dewas Syariah Nasional yang ikut dalam mengawasi dan menentukan pemilihan saham syariah. Pemilihan saham syariah yang masuk dalam JII sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu pada Bulan Mei dan November. Jadwal tersebut mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun tahapan

seleksi yang digunakan dalam menentukan 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut: (Abdaloh, 2019)

- Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih yang akan menjadi konstituen JII periode tersebut.

#### **2.2.4. Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarluasnya penyakit *Coronavirus* di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah di seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari.

Pandemi ini telah menyebabkan gangguan pada berbagai sektor. Mulai dari sektor Pendidikan, sosial, ekonomi secara global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan kegiatan budaya, serta menyebabkan kekhawatiran luas tentang kekurangan persediaan barang yang akhirnya memunculkan fenomena sosial baru ditengah masyarakat yaitu “*panic buying*”. Misinformasi dan teori konspirasi tentang virus yang telah menyebar secara

daring, menimbulkan keresahan dan perbedaan pendapat di tengah masyarakat. Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 pada Senin 2 Maret 2020. Saat itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan terdapat dua Warga Negara Indonesia yang positif terinfeksi virus Corona yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun. Kasus pertama yang terjadi Indonesia ini, diduga berawal dari pertemuan yang dilakukan oleh perempuan 31 tahun tersebut dengan WN Jepang yang saat itu masuk ke wilayah Indonesia. Namun, kasus tersebut diduga bukan kasus pertama. Tim pakar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) mempredik si virus Corona telah masuk ke Indonesia sejak minggu ke-3 Januari 2020. Terhitung sejak kasus positif Covid-19 pertama kali di Indonesia hingga saat ini terdapat total kasus positif Covid-19 sebanyak 4.237.834 orang dengan total kesembuhan sebanyak 4.079.120 orang dan total pasien meninggal akibat Covid-19 sebanyak 143.120 Jiwa.

#### 2.2.5. Kajian Islam

- **Q.S. An-Nisa : 29**

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بِيَنْتَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَفْعَلُوا آفْسَدُكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Berdasarkan dalil tersebut, menerangkan bahwa pelaksanaan transaksi saham yang dilakukan pada pasar modal Syariah haruslah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta didalamnya tidak diperbolehkan melakukan transaksi dengan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur gharar, riba, maysir. Beberapa contoh transaksi yang tidak diperbolehkan seperti transaksi *najsy* yang merupakan transaksi penawaran palsu, Transaksi *Bay‘al-ma’dum* yaitu transaksi penjualan saham Syariah yang belum dimiliki atau biasa disebut dengan *Short Selling Insider Trading* yang merupakan transaksi dengan memanfaatkan informasi dari orang dalam (internal) perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atas transaksi

yang dilarang. Terakhir adalah Margin Trading yaitu transaksi saham syariah yang dilakukan dengan fasilitas pinjaman yang didalamnya mengandung bunga/riba atas kewajiban penyelesaian pembelian saham syariah tersebut.

- **Q.S. Al-Maidah : 1**

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُهُودِ إِذْ أَحْلَتُ لَكُمْ بَيْنَمَا يَئُلِّي عَيْنَكُمْ عَيْنُكُمْ عَيْنُ مُخْلَقٍ الصَّيْدِ وَإِنَّمَا حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا

يُرِيدُ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.

Penuhi berbagai bentuk akad (kontrak, janji) yang telah kamu buat dengan Allah SWT. atau antara kamu dengan dirimu sendiri, atau antara kamu dengan orang lain. Seperti dalam kasus kontrak pasar modal Syariah, dalam bentuk perintah atau larangan hukum Syariah, atau perjanjian di antara kamu semua. Dasar dari semua akad dalam Islam adalah ungkapan “aufu bil‘uqudi”, yang berarti sempurnakanlah segala bentuk perjanjian (akad). Oleh karena itu, semua orang yang melakukan perjanjian (akad) wajib menepati janji mereka sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan.

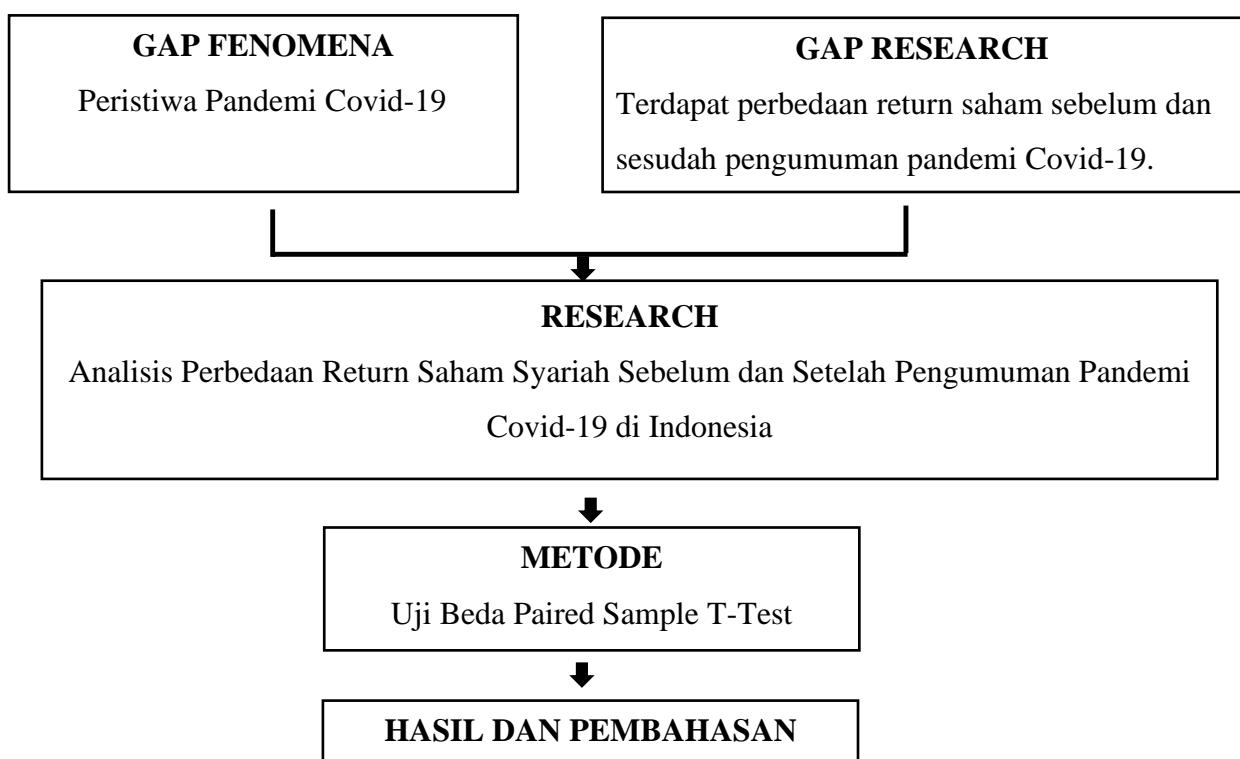
Sangat penting bahwa dalam suatu kontrak tidak bertentangan dengan syariah islam. Dengan memperhatikan maksud dan tujuan dari berbagai kontrak yang ditandatangani oleh dua orang atau lebih, maka berbagai kontrak dapat dibedakan menjadi tiga jenis berikut.

Pertama: Akad yang bertujuan untuk mencari keuntungan materi. Pada akad ini biasanya memiliki suatu proses yang disebut negosiasi. Hal ini bertujuan agar tidak ada yang menyesal atau terkejut ketika mereka mengetahui di masa depan bahwa lawan akadnya telah berhasil mendapatkan keuntungan atas kontrak yang dijalankan bersama. Syariah Islam pada dasarnya membenarkan setiap orang untuk mendapatkan keuntungan dari jenis kontrak ini.

Kedua, akad dengan tujuan memberikan perhargaan, pertolongan, jasa baik atau uluran tangan kepada orang lain. Dengan kata lain, ini adalah kontrak yang bertujuan menghasilkan keuntungan non materi. Biasanya, orang yang membuat akad semacam ini adalah seseorang yang membutuhkan bantuan atau menderita suatu masalah. Tujuan awal dari jenis kontrak ini adalah bahwa hukum Syariah Islam tidak membenarkan siapa pun yang mengambil manfaat atas hak orang lain.

### 2.3. Kerangka Konseptual

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber : Data diolah oleh peneliti

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Definisi hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis merupakan pernyataan mengenai suatu hubungan yang ingin dipelajari. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai sebuah keterangan yang bersifat sementara dari hubungan atas beberapa fenomena yang kompleks (Anshori, 2019).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan definisi Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang kedudukannya penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, maka peneliti dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis dengan jelas (Darwin dkk., 2021). Pandemi covid-19 merupakan sebuah peristiwa yang dampaknya dirasakan hampir di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Peristiwa ini telah memberikan dampak yang pada seluruh aspek kehidupan manusia mulai dari Pendidikan, hingga perekonomian salah satunya yaitu pasar modal. Peristiwa yang didalamnya mengandung informasi seperti ini biasanya juga berdampak pada aktivitas perdagangan saham di pasar modal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kefi & Taufiq, 2020) menyebutkan bahwa terdapat reaksi saham LQ-45 terhadap peristiwa pandemi covid-19 yang dibuktikan dari adanya perbedaan yang signifikan pada return saham LQ-45 sebelum dan selama pandemi covid-19. Hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nguyen dkk., 2021b) dimana dalam penelitian ini menyebutkan bahwa pertumbuhan harian kasus covid-19 membawa dampak negatif terhadap return dan likuiditas pasar saham di Vietnam.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas. maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan return saham syariah sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.

$H_1$  : Terdapat perbedaan signifikan return saham syariah sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

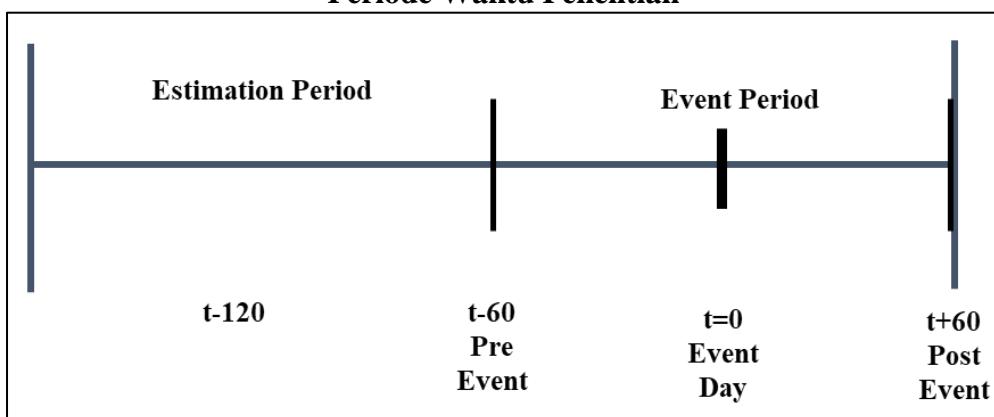
Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya (Candra dkk., 2021).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan eksperimen. pendekatan eksperimen adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan sebab akibat berupa perbedaan return saham syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* (studi peristiwa). Landasan dalam menentukan pendekatan penelitian ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang sejenis juga dilakukan dengan pendekatan ini. salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Rahmiwati yang melakukan penelitian tentang peristiwa PSBB covid-19 dan dalam penelitiannya menggunakan pendekatan *event study* (Susanti & Rahmawati, 2020). Pendekatan *event study* juga dipilih karena sangat relevan digunakan dalam penelitian ini yang membahas tentang efek dari suatu peristiwa/fenomena tertentu pendekatan *event study* dalam penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis perbedaan return 30 saham syariah yang terdaftar pada JII sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia. Penentuan periode penelitian dalam event study biasanya para peneliti memetakan waktu menjadi 3 bagian yaitu *pre event*, *event day*, dan *post event*. Jangka waktu *pre event* harus sama dengan *post event*, karena hal ini berkaitan dengan kejelasan dalam mengukur pengaruh dari suatu peristiwa yang diteliti. Penentuan periode penelitian pada penelitian ini didasarkan atas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta memperhatikan aspek Confounding effect atau bercampurnya informasi (Sugiyono, 2017). Berikut ini adalah rentang periode yang digunakan dalam penelitian ini :

**Gambar 3.1**  
**Periode Waktu Penelitian**



Sumber : Jogyanti (2014) Data diolah oleh peneliti (2022)

Pada penelitian ini menggunakan  $t$  sebanyak 120 hari. Penetapan waktu penelitian ini yaitu pengumuman pandemi covid-19 pertama kali di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 sebagai  $t=0$  (event day). Periode jendela peristiwa dibagi menjadi 2 yaitu  $t-60$  (60 hari sebelum pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia) dan  $t+60$  (60 hari sesudah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia).

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk ke dalam Jakarta Islamic Index (JII). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Website Resmi IDX.go.id dan Website yahoo.finance.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah nilai baik secara keseluruhan dari hasil pengukuran baik penelitian kuantitatif dan kualitatif yang memiliki karakteristik tertentu serta memiliki sumber lengkap dan jelas (Kusumastuti dkk., 2020). Sedangkan Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah luas keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas, kualitas, dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk menyusun interpretasi dan data penelitian yang berakhir dengan kegiatan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pengertian populasi menurut beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index.

Sementara itu, sampel merupakan bagian atau Sebagian atau Sebagian kecil dari objek/ subjek yang terdapat di dalam sebuah populasi penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan sampel yaitu Sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi. Menurut Efianingrum dalam (Darwin dkk., 2021) menerangkan bahwa “*Sample is taking a portion of a population or universe as representative of that population of universe*”. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu, sampel harus representatif atau mewakili seluruh karakteristik yang terdapat pada populasi. Dalam penelitian ini kriteria sampel dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria sampel yang digunakan merupakan beberapa saham syariah yang terdaftar sebagai konstituen *Jakarta Islamic Index* selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria sejumlah 30 saham syariah.

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara pengambilan Sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasikan atau mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan kriteria yang konsisten berada dalam jajaran JII selama periode pengamatan yaitu Februari s.d. April 2020.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu metode penunjukan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau kriteria tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri atau kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kata *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Darmawan, Deni, 2014). Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yaitu Perusahaan yang masuk perhitungan *Jakarta Islamic Index* selama Bulan Januari hingga Mei 2020 kriteria tersebut didapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 saham syariah.

Berikut ini adalah daftar saham syariah yang terdaftar di JII selama Desember 2019 hingga Mei 2020 :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Saham JII Periode Desember 2019 s.d Mei 2020**

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.
24	PTPP	PP (Persero) Tbk.
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

### 3.6 Data dan Sumber Data

Data didefinisikan sebagai deskripsi atau keterangan sebuah objek yang belum memiliki makna secara utuh, dapat berupa angka (*numeric*), karakter (*text*), gambar (*image*), suara (*sound*) ataupun lambang (*symbol*) (Anshori, 2019).

Data historis berupa harga saham syariah yang akan dijadikan bahan perhitungan return saham syariah dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan

dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi yang menyediakan data terkait harga saham harian di Indonesia dan seluruh dunia yaitu yahoo.finance. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data terkait dengan harga saham syariah yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode penelitian.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang bisa digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuisioner atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari beberapa cara tersebut (Darmawan, Deni, 2014). Teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu :

- Studi Kepustakaan : yaitu teknik pengumpulan data tertulis yang berkaitan dengan penelitian melalui buku dan literatur seperti jurnal ekonomi serta literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
- Studi dokumentasi : teknik pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen atau catatan yang tersimpan.

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu sifat atau nilai dari suatu objek dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dilakukan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *return* saham sebagai variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah definisi dari variabel tersebut :

Secara umum definisi return saham merupakan keuntungan yang diperoleh atas kepemilikan saham oleh investor atas investasi yang telah dilakukan, yang terdiri dari *dividen* dan *capital gain/loss*. *Dividen* adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam suatu periode tertentu. *Capital gain/loss* merupakan selisih antara harga saham semula (awal periode dengan harganya di akhir periode). Jika harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari harga awalnya, maka dapat disimpulkan investor memperoleh capital gain, sedangkan jika yang terjadi adalah sebaliknya maka bisa disimpulkan investor memperoleh capital loss (Dr. Musdalifah Azis dkk., 2015)

Berdasarkan pengertian return, bahwa return suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, maka dapat dituliskan rumus:

$$Ri = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$Ri$  : *Return* Saham

$P_t$  : Harga Saham pada Periode t

$P_{t-1}$  : Harga Saham Pada Periode t-1

### 3.9 Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian (Kusumastuti dkk., 2020). Maka, teknik analisis data dapat dimaknai sebagai cara melaksanakan analisis terhadap suatu data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah.

#### 3.9.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan menjabarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya dan tidak bermaksud untuk mengambil kesimpulan ataupun mengeneralisasi data tersebut. Uji statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk menemukan nilai *mean* dan standar deviasi.

#### 3.9.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual yang berdistribusi normal. Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka pengujian hipotesis yang dilakukan menjadi tidak valid (Ghozali, 2018).

Metode pengujian data yang digunakan yaitu uji *kolmogrov-smirnov* dengan derajat keyakinan 95% ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria pengambilan keputusan pada uji *kolmogrov-smirnov* yaitu sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.9.3 Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Teknik uji beda ini digunakan untuk menganalisis perbandingan 2 sampel yang berpasangan dengan tujuan untuk menemukan apakah terjadi

perbedaan atau tidak. Jika pada pengujian kenormalitasan data ditemukan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *wilcoxon signed rank-test*. Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan return saham syariah sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia

$H_1$  : Terdapat perbedaan signifikan return saham syariah sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia.

- 2) Menentukan rata-rata return saham syariah sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia.
- 3) Menentukan derajat kepercayaan yang akan digunakan dalam melakukan uji statistik yaitu 95% dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%.
- 4) Melakukan pengujian data menggunakan uji *paired sample T-test* jika data berdistribusi normal :
  - Nilai signifikan sig. 2 tailed < alpha (5%) maka artinya  $H_0$  ditolak.
  - Nilai signifikan sig. 2 tailed > alpha (5%) maka artinya  $H_0$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Jakarta *Islamic Index* (JII) merupakan salah satu *indeks* dengan kriteria khusus yang ada di Indonesia. JII diterbitkan pada tanggal 03 Juli tahun 2000 oleh PT. Bursa Efek Indonesia bersama dengan PT.Danareksa Investment Management (DIM). Jakarta *Islamic Index* adalah satu *indeks* harga saham di Indonesia yang dibentuk berdasarkan syariah Islam. JII adalah *indeks* yang terdiri dari 30 saham yang telah dipertimbangkan untuk investasi yang sesuai dengan syariah islam . Kehadiran indeks saham syariah menjadi penting karena dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Jakarta *Islamic Index* sendiri didalamnya terdiri dari 30 saham syariah yang mempunyai tingkat kapitalisasi pasar paling tinggi serta paling likuid. *Review* atau penilaian ulang konstituen JII dilakukan 2 kali dalam setahun dengan periode setiap enam bulan sekali. Proses *review* JII secara berkala dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia bersama dengan DSN. Adapun tahapan seleksi yang digunakan dalam menentukan 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut: (Abdaloh, 2019)

- Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih yang akan menjadi konstituen JII periode tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan Jakarta *islamic Index* periode bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Mei 2020. Penentuan periode tersebut dipilih karena pengumuman pandemi covid-19 pertama kali di Indonesia dilakukan pada tanggal 02 Maret 2020, dengan menggunakan periode

pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia dengan estimation period selama 120 hari.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Saham Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Saham	Sektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Pertambangan Batubara
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Grosir
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Logam & Pertambangan
4	ASII	Astra International Tbk.	Otomotif
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Sumber Daya Alam
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Properti dan Real estat
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	Perbankan
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Pengolahan makanan
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Properti dan <i>Real estat</i>
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Distributor layanan <i>mobile</i>
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	Telekomunikasi
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan & Minuman olahan
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Logam & Pertambangan
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan & Minuman
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Semen
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Penambangan Batubara
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	<i>Agrifood</i>
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Jalan tol & Bandara
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Obat-obatan
20	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Perdagangan Ritel
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Media dan Periklanan
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Energi
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Penambangan Batubara
24	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Konstruksi bangunan
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Media dan Periklanan
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Telekomunikasi
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Bahan kimia
28	UNTR	United Tractors Tbk.	Grosir

No	Kode	Nama Saham	Sektor
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Rumah Tangga & Kosmetik
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Konstruksi bangunan

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

#### 4.1.2. Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai return saham syariah sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menghitung nilai *return* dari masing-masing saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Nilai *return* dalam penelitian ini merupakan selisih harga saham periode berjalan ( $P_t$ ) dengan harga saham periode sebelumnya ( $P_{t-1}$ ) dibagi dengan harga saham periode sebelumnya ( $P_{t-1}$ ). Saat ini sudah didapatkan hasil perhitungan *abnormal return* dalam kurun waktu sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia. Perincian hasil perhitungan *return* saham dilampirkan pada lampiran ke 3.

Berikut ini adalah contoh perhitungan *return* saham syariah :

Contoh :

Perhitungan *return* saham harian PT. Adaro Energy Tbk.(ADRO) periode 5 hari sebelum peristiwa pengumuman pandemi covid-19 (t-5)

$$\begin{aligned}
 Ri &= \frac{P_5 - P_{5-1}}{P_{5-1}} \\
 &= \frac{1285 - 1310}{1310} \\
 &= -0,0917
 \end{aligned}$$

Nilai *return* saham syariah yang sudah didapatkan tersebut kemudian akan digunakan sebagai bahan untuk langkah selanjutnya. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pemetaan data dengan tujuan untuk mencakup dan menyetarakan data sehingga dilakukan perhitungan rata-rata *return* saham syariah. Perhitungan rata-rata *return* saham syariah diperoleh dari hasil perhitungan *return* saham syariah yang sudah didapatkan dibagi dengan jumlah hari penelitian. Perhitungan rata-rata *return* saham syariah saat ini dibagi menjadi 2 periode yaitu rata-rata return saham syariah sebelum pengumuman covid-19 (*pre-event*) dan rata-rata return saham syariah sesudah pengumuman covid-19 (*post-event*).

Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan rata-rata *return* selama periode peristiwa yang akan disajikan dalam tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Rata-rata *Return* Saham Syariah**  
**selama Periode Event**

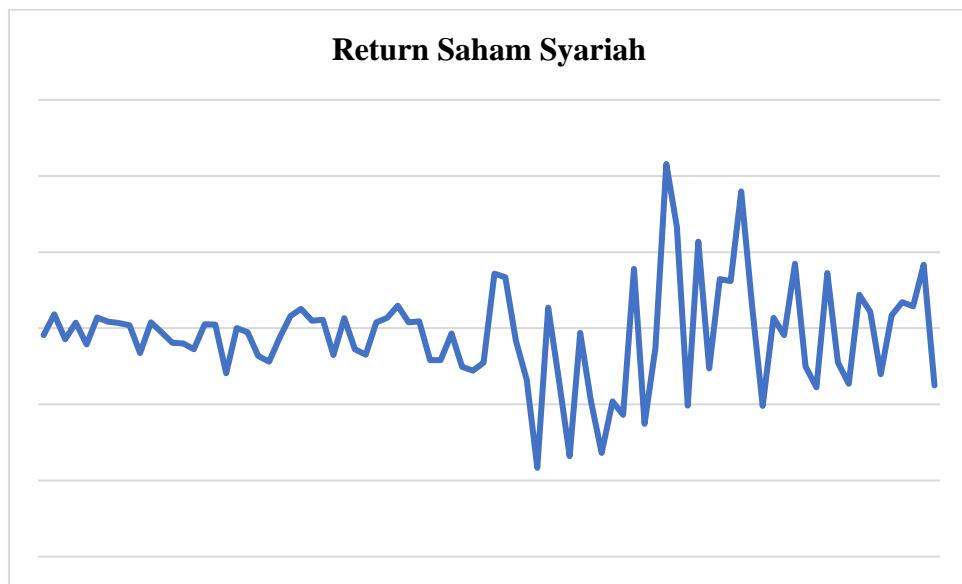
Periode Sebelum				E V E N T  D A Y	Periode Sesudah			
T-42	-0,0045	T-21	-0,0219		T+1	0,0358	T+22	0,0324
T-41	0,0091	T-20	-0,0063		T+2	0,0335	T+23	0,0309
T-40	-0,0074	T-19	0,0082		T+3	-0,0081	T+24	0,0898
T-39	0,0037	T-18	0,0127		T+4	-0,0339	T+25	0,0147
T-38	-0,0106	T-17	0,0049		T+5	-0,0917	T+26	-0,0510
T-37	0,0070	T-16	0,0057		T+6	0,0135	T+27	0,0068
T-36	0,0042	T-15	-0,0176		T+7	-0,0333	T+28	-0,0045
T-35	0,0036	T-14	0,0066		T+8	-0,0841	T+29	0,0423
T-34	0,0020	T-13	-0,0138		T+9	-0,0031	T+30	-0,0251
T-33	-0,0163	T-12	-0,0174		T+10	-0,0486	T+31	-0,0389
T-32	0,0039	T-11	0,0039		T+11	-0,0818	T+32	0,0363
T-31	-0,0029	T-10	0,0068		T+12	-0,0481	T+33	-0,0223
T-30	-0,0097	T-9	0,0147		T+13	-0,0569	T+34	-0,0365
T-29	-0,0101	T-8	0,0038		T+14	0,0390	T+35	0,0220
T-28	-0,0138	T-7	0,0046		T+15	-0,0628	T+36	0,0109
T-27	0,0026	T-6	-0,0210		T+16	-0,0129	T+37	-0,0302
T-26	0,0023	T-5	-0,0209		T+17	0,1079	T+38	0,0085
T-25	-0,0296	T-4	-0,0034		T+18	0,0666	T+39	0,0171
T-24	0,0000	T-3	-0,0254		T+19	-0,0509	T+40	0,0143
T-23	-0,0026	T-2	-0,0279		T+20	0,0569	T+41	0,0418
T-22	-0,0181	T-1	-0,0226		T+21	-0,0264	T+42	-0,0376
<b>-0,0051</b>				<b>-0,0040</b>				

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas terlihat bahwa pada periode sebelum dan sesudah pengumuman covid-19, keduanya ditemukan nilai negatif pada hasil rata-rata return saham syariah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa baik sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 kecenderungan *return* saham syariah mengalami penurunan setiap harinya.

Di bawah ini akan disajikan grafik pergerakan *return* saham syariah selama periode *event* (*pre* dan *post event*).

**Gambar 4.1**  
**Grafik Pergerakan Return Saham Syariah**  
**Selama Periode Event**



Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 serta gambar 4.1 diperoleh data bahwa pergerakan nilai return saham syariah cenderung cukup stabil selama kurun waktu periode *pre event*. Hal ini tentunya dikarenakan Indonesia masih belum secara langsung merasakan dampak adanya pandemi covid-19 karena pemerintah belum memberikan pernyataan resmi terkait dengan terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia. Sehingga kondisi kehidupan masyarakat baik social maupun ekonomi masih berjalan secara normal sebagaimana biasanya.

Kondisi ini justru berbeda jika dibandingkan dengan periode sesudah dilaksanakan pengumuman pandemi covid-19. pada periode *post event* nilai return saham syariah cenderung fluktuatif. Posisi terendah *return* saham syariah selama *post event* terjadi pada t+5 dengan nilai return sebesar -0,0917. Penurunan yang cukup signifikan pada t+5 disebabkan adanya *panic effect* dikalangan masyarakat sesudah diadakan pengumuman kasus pertama covid-19. Sedangkan posisi return saham paling tinggi selama *post event* berada pada angka 0,1079 yang terjadi pada hari ke 17 setelah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia (t+17). Hal ini menunjukkan pada hari ke-17 setelah pengumuman, masyarakat cenderung sudah mulai bisa menerima kondisi pandemic di Indonesia.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Deskriptif Return Saham Syariah**

		Descriptives	
	covid-19	Statistic	Std. Error
return saham	Mean	-.005083	.0018617
	95% Confidence	Lower Bound	-.008843
	Interval for Mean	Upper Bound	-.001324
	5% Trimmed Mean		-.004809
	Median		-.002750
	Variance		.000
	preevent Std. Deviation		.0120652
	Minimum		-.0296
	Maximum		.0147
	Range		.0443
	Interquartile Range		.0209
	Skewness		-.436
	Kurtosis		.365
	Mean	-.003993	.0071425
postevent	95% Confidence	Lower Bound	-.018417
	Interval for Mean	Upper Bound	.010432
	5% Trimmed Mean		-.004976
	Median		-.003800
	Variance		.002
	Std. Deviation		.0462885
	Minimum		-.0917
	Maximum		.1079
	Range		.1996
	Interquartile Range		.0706
	Skewness		.206
	Kurtosis		.365
			.717

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif diatas, nilai rata-rata return saham syariah terendah selama *pre event* berada pada -0,0296 yaitu pada t-25 yang terjadi pada perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) yang menunjukkan bahwa pada hari tersebut perusahaan tersebut tidak berhasil memberikan pengembalian investasi yang positif pada para pemegang sahamnya. Sedangkan untuk nilai *return* tertinggi selama *pre event* berada pada angka 0,0147 yaitu

return saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan logal perusahaan Aneka Tambang Tbk. (ANTM) pada t-9 sebelum peristiwa pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia

Nilai *return* saham syariah tertinggi selama periode *post event* terjadi di perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSRM) tepatnya pada hari ke-23 atau (t+23) setelah pengumuman covid-19 di Indonesia. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada hari ke-23 setelah pengumuman pandemi covid-19 perusahaan Jasa Marga bisa memberikan kontribusi pengembalian yang positif kepada para pemegang sahamnya. Sebaliknya, nilai *return* saham terendah selama *post event* berada pada angka -0,0917 yaitu return saham perusahaan AKR Corporindo Tbk. (AKRA) pada t-10 setelah peristiwa pengumuman covid-19 di Indonesia.

#### **4.1.3. Uji Normalitas Data**

Hal penting yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah menentukan alat/metode uji data seperti apa yang akan digunakan untuk mengolah data penelitiannya. Hal ini menjadi penting, karena untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan valid diperlukan alat uji data yang sesuai dengan penelitian tersebut.

Langkah yang harus dilakukan untuk bisa memperoleh alat uji data yang sesuai dengan penelitian adalah dengan melakukan uji kenormalan/ uji normalitas data. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian akan diuji menggunakan metode statistik *parametrik* atau justru menggunakan statistik *non parametrik*. Uji normalitas data pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *ji One sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data untuk penelitian ini :

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Uji Normalitas Data Return Saham Syariah**

##### **Tests of Normality**

	covid-19	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
return saham	preevent	.174	42	.003	.934	42	.018
	postevent	.082	42	.200*	.982	42	.740

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan data hasil uji normalitas pada tabel 4.4 tersebut, bisa dilihat bahwa nilai *Sig. Kolmogrov-Smirnov* data *pre event* sebesar  $0,003 < 0,05$

nilai *alpha a* (derajat kesalahan = 0,05) sehingga data pada periode sebelum pengumuman covid-19 tidak memenuhi asumsi kenormalan atau bisa dikatakan data tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai *Sig Kolmogrov-Smirnov post event* sebesar  $0,200 > 0,05$  nilai alpha (derajat kesalahan) sehingga data pada *post event* berdistribusi normal atau memenuhi asumsi kenormalan.

#### 4.1.4. Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya untuk menentukan alat uji data yang tepat adalah dengan melakukan uji homogenitas pada data yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas yang sudah dilakukan pada data penelitian ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Data *Return* Saham Syariah**

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
return saham	Based on Mean	47.319	1	82	.068
	Based on Median	47.346	1	82	.000
	Based on Median and with adjusted df	47.346	1	46.569	.000
	Based on trimmed mean	47.522	1	82	.000

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Hasil uji homogenitas di atas, menunjukkan bahwa nilai *Sig. Based on Mean* sebesar  $0,068 > 0,05$  (nilai alpha/derajat kesalahan). Nilai tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan tidak memenuhi asumsi homogenitas (tidak homogen).

Berdasarkan hasil uji normalitas data, dari pembagian 2 periode *event* didapatkan hasil data bahwa keduanya memenuhi asumsi kenormalan Namun, dari hasil uji homogenitas data ditemukan bahwa data penelitian tidak memenuhi asumsi homogenitas. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas tersebut, karena terdapat salah satu data yang tidak berdistribusi normal, maka untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik *non parametrik* yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*.

#### **4.1.5. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan ada atau tidak perbedaan yang signifikan pada *return* saham syariah sebelum dan sesudah pengumuman pandemic covid-19 di Indonesia. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode statistik *non parametric* yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*. Uji *Wilcoxon* merupakan bentuk uji non parametrik dari uji beda berpasangan (*Paired sample t-test*). Uji *Wilcoxon* bisa digunakan pada kondisi data yang digunakan tidak memenuhi asumsi kenormalan serta asumsi homogenitas.

**Tabel 4.6**

#### **Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Terhadap Perbedaan *Return* Saham Syariah**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	postevent - preevent
Z	-.056 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.955

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil olah data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank tes* diatas, didapatkan nilai *Asymtonic significance* sebesar  $0,955 > 0,05$  (alpha/derajat kesalahan). Nilai *Asymtonic significance* lebih besar dari alpha/derajat kesalahan menunjukkan bahwa H1 ditolak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak, sehingga H0 diterima.

#### **4.2. Pembahasan Hasil Penelitian (Perbedaan *Return* Sebelum dan Sesudah**

##### **Pengumuman Pandemi Covid-19 di Indonesia)**

Penelitian tentang return saham syariah ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *event study*. Lebih khususnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan return saham syariah sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19. Berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan dengan metode statistic non parametrik yaitu *Wilcoxon signed rank test* yang dilakukan selama periode penelitian telah menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa saham JII telah sesuai dengan Fatwa Dewan

Syariah (DSN-MUI) No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pedoman prinsip transaksi sesuai syariah di pasar modal.

#### **4.2.1. BAB Kedua Pasal 2 (Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal)**

- 1) Pasar modal serta seluruh mekanisme kegiatannya, khusunya tentang emiten, jenis efek yg diperdagangkan, serta mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah jika telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal
- 2) Suatu efek dinilai telah sesuai dengan prinsip syariah jika telah mendapatkan pernyataan keseuaian syariah.

#### **4.2.2. BAB Kelima Pasal 5 (Transaksi Efek yang Dilarang)**

- 1) Pelaksanaan transaksi efek harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan spekulasi serta manipulasi yang termasuk didalamnya adalah adanya unsur *dharar, gharar, riba, maysir, risywah*, serta maksiat dan kedzhaliman.
- 2) Transaksi yang mengandung unsur *dharar, gharar, riba, maysir, risywah*, serta maksia dan kedzhaliman sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas meliputi :
  - a. *Najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu.
  - b. *Bai' al ma'dum*, yaitu melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki atau dikenal *short selling*.
  - c. *Insider trading*, yaitu menggunakan informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang.
  - d. Menimbulkan informasi yang menyesatkan.
  - e. *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis Bungan atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut.
  - f. *Ihtikar* (penimbunan) yaitu melakukan pembelian atau dan pengumpulan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain.
  - g. Dan transaksi-transaksi lain yang mengandung unsur-unsur diatas.

#### **4.2.3. BAB Kelima Pasal 6 (Harga Pasar Wajar**

Harga pasar efek syariah harus mencerminkan nilai valuasi kondisi yang sesungguhnya dari aset yang menjadi dasar penerbitan efek tersebut dan/atau

sesuai dengan mekanisme pasar yang teratur, wajar, efisien serta tidak direkayasa.

Saham syariah JII selama kurun waktu sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia yang menjadi objek dalam penelitian ini terbukti telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI diatas. Berdasarkan hasil uji beda, terbukti tidak terdapat perbedaan signifikan nilai return saham sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia. Hasil ini juga menunjukkan bahwa artinya selama periode penelitian saham-saham syariah tersebut tidak menerapkan praktik *ihtikar* (penimbunan) saham yang dapat menyebabkan kenaikan harga saham yang tidak wajar, yang juga dapat sekaligus berpengaruh terhadap nilai return saham. Hasil uji *Wilcoxon* juga menunjukkan bahwa saham JII tidak memberikan informasi yang menyesatkan sesuai dengan fatwa DSN-MUI pada pasal 5. Jika terdapat informasi yang menyesatkan, maka suatu saham bisa dikatakan masuk kategori pasar tidak sempurna yang bisa menyebabkan terjadinya *abnormal return* yang tinggi.

Dalam kaidah islam telah dijelaskan bahwa tidak diperbolehkan untuk melakukan muamalah dengan cara yang tidak diperkenankan oleh syariah islam yaitu dalam surat An-Nisa ayat 29 sebagai berikut :

QS. An-Nisa :29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُكْلُو أَمْوَالَكُمْ بَيْتَكُمْ بِإِنْبَاطِلٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ شَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Hai orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa :29)

Pada ayat diatas dengan jelas disebutkan bahwa kita dilarang untuk memakan harta orang lain dengan cara yang batil. Artinya, kita tidak diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan muamalah yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang tidak sesuai dengan syariah islam seperti yang telah disebutkan di atas.

Kegiatan muamalah yang didalamnya mengandur unsur *gharar* juga secara tegas dilarang oleh Rasulullah SAW seperti yang tertera dalam sebuah hadits :

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ (رواه البيهقي عن ابن عمر)

Artinya :

Rasulullah SAW melarang jual beli (yang mengandung) *gharar* (HR. Al- Baihaqi dari Ibnu Umar)

Selain itu, kaidah mengenai larangan melakukan penawaran palsu juga telah dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadits sebagai berikut :

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا عَنِ النَّجْسِ (متفق عليه)

Artinya :

“Rasulullah SAW melarang (untuk) melakukan penawaran palsu (Muttafaq ‘alaih)

Pada hadits di atas, Rasulullah secara jelas telah melarang untuk melakukan kegiatan muamalah yang melanggar syariah islam. Dalam hal transaksi di pasar modal, harus senantisa memperhatikan unsur *gharar* dan penawaran palsu yang sangat rawan terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bisa dilihat bahwa saham syariah (JII) tidak termasuk dalam teori hipotesis efisiensi market, seperti *weakform*, *semistrong*, ataupun *strong* yang menyebabkan terjadinya *abnormal return* disebabkan adanya informasi dalam suatu perusahaan. Praktik tersebut mencerminkan adanya transaksi yang dilarang dalam islam yang dapat menimbulkan kondisi harga yang tidak wajar pada suatu saham.

Hasil penelitian ini juga mencerminkan bahwa saham syariah JII cukup bisa bertahan dalam kondisi atau peristiwa-peristiwa tertentu. Hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu indikator bagi para investor dalam menentukan instrument investasi saham yang tepat. Penelitian ini menunjukkan bahwa saham syariah bukan lagi menjadi saham yang dengan catatan sesuai dengan kriteria syariah. Namun, saham syariah juga bisa menjadi salah satu pilihan instrumen investasi yang prospeknya cukup menjanjikan di masa depan.

Salah satu indikator yang dijadikan acuan oleh para investor dalam menentukan pilihan saham yang tepat adalah *historical data* atau data historis pergerakan saham tersebut (Halim, Abdul, 2015). Saham merupakan instrumen investasi yang pergerakannya sangat fiktif dalam waktu singkat, sehingga investor perlu memiliki estimasi yang tajam mengenai prospek perusahaan tersebut di masa depan (Jogiyanto, 2013).

Penelitian sejalan dengan (Anti & Rahmawati, 2020) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *return* saham JII pada periode sebelum dan

sesudah kebijakan PSBB covid-19. Penelitian ini juga didukung oleh Saputra dkk., (2020) yang menyebutkan dalam hasil penelitiannya bahwa tidak terdapat kondisi saham sebelum dan sesudah pengumuman covid-19, hal ini dibuktikan bahwa pada kedua periode tersebut tidak terjadi *abnormal return*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui *return* saham syariah JII sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia telah didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji *wilcoxon signed rank test* menghasilkan nilai *Asymtotic significance* sebesar  $0,955 > 0,05$  (alpha/derajat kesalahan). Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan nilai *return* saham syariah JII sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia, sehingga H1 ditolak dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena intensitas perubahan kondisi pasar modal di Indonesia pada saat pengumuman pandemi covid-19 pertama kali di Indonesia masih belum terlalu besar, selain itu juga secara tidak langsung membuktikan bahwa kinerja saham syariah bisa diasumsikan cukup stabil.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa saham syariah yang terdaftar pada JII selama periode penelitian telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pedoman penerapan prinsip syariah pada transaksi di pasar modal. Selain itu, juga membuktikan bahwa saham syariah JII tidak terpengaruh adanya informasi pribadi yang cenderung akan menyebabkan terjadinya *abnormal return* yang tinggi sehingga menyebabkan terjadinya harga yang tidak wajar dan tidak sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal.

Dari hasil penelitian ini, bisa menjadi salah satu acuan bagi para investor dalam melakukan investasi di pasar modal dengan tetap memperhatikan prinsip muamalah yang sesuai dengan syariah islam.

#### **5.2. Saran**

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Beberapa kekurangan tersebut bisa diperbaiki dengan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan tujuan agar penelitian yang dihasilkan bisa lebih baik.

Berikut ini, merupakan beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi Peneliti

Pada penelitian berikutnya bisa memperbanyak sampel penelitian dan juga memperpanjang periode penelitian, sehingga hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode uji beda yang lainnya seperti uji Anova, *Mann whitney* ataupun metode uji beda lainnya.

2. Bagi Investor

Para investor perlu meningkatkan literasi mengenai investasi saham agar semakin menambah wawasan serta semakin memahami berbagai macam problem dalam dunia investasi. Bagi para investor muslim sangat penting untuk melakukan riset mendasar sebelum melakukan investasi di pasar saham. Hal ini penting untuk dilakukan agar dalam melakukan transaksi di pasar modal tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu menyadari bahwa sangat penting bagi setiap perusahaan untuk memiliki keterbukaan informasi publik yang jelas dan kemudahan dalam mengaksesnya. Hal ini menjadi penting, karena sesuai dengan penjelasan pada bab sebelumnya bahwa data historis mengenai suatu saham merupakan salah satu hal penting yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Abdalloh, I. (2019). *Pasar Modal Syariah*. PT Elex Media Komputindo.

<https://books.google.co.id/books?id=zTaLDwAAQBAJ>

Andrieanny, Della. (2021). *Perbedaan Return Saham Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 (Studi pada Perusahaan Sub Sector Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Borsa Istanbul)*.

Anh, D. L. T., & Gan, C. (2021). The impact of the COVID-19 lockdown on stock market performance: Evidence from Vietnam. *Journal of Economic Studies*, 48(4), 836–851.

<https://doi.org/10.1108/JES-06-2020-0312>

Anshori, M. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press.

<https://books.google.co.id/books?id=ltq0DwAAQBAJ>

Anti, N. S., & Rahmawati, N. (2020). Abnormal Return Saham JII Pra-Pasca PSBB Covid-19. *Journal of Enterprise and Development*, 2(2), 38–46.

<https://doi.org/10.20414/jed.v2i2.2664>

Bursa Efek Indonesia. (2020). *Perkembangan JII*.

Bursa Efek Indonesia. (2021). *Perkembangan IHSG 5 Tahun Terakhir*.

Candra, V., Simarmata, N. I. P., Mahyuddin, M., Purba, B., Purba, S., Chaerul, M., Hasibuan, A., Siregar, T., Sisca, S., Karwanto, K., & others. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.

<https://books.google.co.id/books?id=mSFCEAAAQBAJ>

Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitaif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., Gebang, A. A., & others. (2021).

*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Media Sains Indonesia.*

<https://books.google.co.id/books?id=Gyg0EAAAQBAJ>

Della Andrieanny Putri, D. (2021). *Perbedaan Return Saham Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Sub Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Borsa Istanbul)*. 16.

Dr. Musdalifah Azis, S. E. M. S., Prof. Dr. Sri Mintarti, M. S., & Maryam Nadir, S. E. M. S. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=QUn\CAAQBAJ>

Ghozali. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* (IX). Badan Penerbit Undip.

Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan (Edisi 1)*. Mitra Wacana Media.

Iswanti, A. P., & Susandini, A. (2021a). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Studi Pada Indeks Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(2). <https://doi.org/10.21107/jkim.v1i2.11591>

Iswanti, A. P., & Susandini, A. (2021b). Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Studi Pada Indeks Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(2). <https://doi.org/10.21107/jkim.v1i2.11591>

Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta.

Kefi, B. S., & Taufiq, M. (2020). *Analisis Return Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia)*. 49, 8.

- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.49>
- Kusumastuti, A., Ahmad Mustamil Khoiron, M. P., & Taofan Ali Achmadi, M. P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- <https://books.google.co.id/books?id=Zw8REAAAQBAJ>
- Lathifah, H. M., Febrianti, D. S., Utami, A. P., Ulhaq, A. A., Tulasmi, T., & Mukti, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>
- Nafis, A. W. (2015). *Mekanisme Pelaksanaan Saham Syariah*. 14.
- Nguyen, C. T., Hai, P. T., & Nguyen, H. K. (2021a). Stock market returns and liquidity during the COVID-19 outbreak: Evidence from the financial services sector in Vietnam. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 324–342. <https://doi.org/10.1108/AJEB-06-2021-0070>
- Nguyen, C. T., Hai, P. T., & Nguyen, H. K. (2021b). Stock Market Returns and Liquidity During The Covid-19 Outbreak: Evidence from The Financial Services Sector in Vietnam. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 324–342. <https://doi.org/10.1108/AJEB-06-2021-0070>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Perkembangan JII*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Single Investor Identification*.
- Rakshit, B., & Neog, Y. (2021). Effects of the COVID-19 pandemic on stock market returns and volatilities: Evidence from selected emerging economies. *Studies in Economics and Finance*. <https://doi.org/10.1108/SEF-09-2020-0389>
- Saputra, M. Y., Yetti, F., & Hidayati, S. (2020). *Analisis Abnormal Return Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Sektor Food And Beverages*. 2, 10.

- Selasi, D. (2018). *Ekonomi Islam; Halal dan Haramnya Berinvestasi Saham Syaria*. 1(2), 10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Susanti, N., & Rahmawati, N. (2020). *Abnormal Return Saham JII Pra-Pasca PSBB Covid-19*. 2(2), 9.
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Elex Media Komputindo.  
<https://books.google.co.id/books?id=NaL9DwAAQBAJ>
- yuliana indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN Maliki Press.
- Zahroh, A. (2015). *Instrumen Pasar Modal*. 15.

## **LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1

**Data Harga Saham Syariah (*Pre Event*)**

TGL	02-Jan	03-Jan	06-Jan	07-Jan	08-Jan	09-Jan	10-Jan	13-Jan	14-Jan	15-Jan	16-Jan	17-Jan	20-Jan	21-Jan	22-Jan	23-Jan	24-Jan	27-Jan	28-Jan	29-Jan	30-Jan
<b>ADRO</b>	1495	1465	1465	1540	1505	1495	1550	1565	1560	1475	1470	1480	1435	1415	1365	1380	1380	1295	1325	1305	1295
<b>AKRA</b>	780	758	728	706	712	720	722	720	708	700	694	686	680	674	678	676	698	684	692	680	668
<b>ANTM</b>	840	850	885	875	905	880	885	870	850	835	845	840	795	795	770	780	785	750	750	750	740
<b>ASII</b>	6875	6950	6750	6775	6775	6875	6825	6925	7175	7200	7125	7075	7000	7025	7000	7050	6975	6725	6825	6825	6625
<b>BRPT</b>	1465	1425	1305	1325	1280	1295	1275	1210	1240	1320	1300	1310	1310	1325	1325	1365	1375	1315	1240	1260	1240
<b>BSDE</b>	1270	1290	1280	1250	1220	1235	1225	1255	1290	1265	1275	1275	1265	1200	1170	1210	1185	1135	1180	1165	1135
<b>BTPS</b>	4160	4100	3990	4190	4170	4250	4340	4320	4350	4400	4380	4390	4450	4500	4650	4700	4890	5050	4780	4570	4520
<b>CPIN</b>	6575	6900	6850	7325	7275	7350	7250	7000	7050	7200	7300	7375	7275	7050	7050	7150	7175	7025	6825	6675	6700
<b>CTRA</b>	1025	1050	1020	1020	1015	1015	1035	1060	1065	1045	1050	1050	1050	1025	1005	975	990	990	945	960	945
<b>ERAA</b>	366	362	345	342	342	342	338	356	356	340	336	352	345	338	326	339	342	327	329	343	331
<b>EXCL</b>	3210	3200	3240	3250	3300	3290	3290	3310	3330	3250	3330	3360	3360	3300	3200	3220	3190	3060	3050	3010	2940
<b>ICBP</b>	11150	11250	11500	11500	11550	11525	11525	11550	11600	11475	11600	11575	11600	11700	11750	11700	11700	11650	11625	11700	11625
<b>INCO</b>	3620	3500	3530	3560	3540	3570	3510	3460	3420	3410	3530	3500	3460	3400	3360	3300	3310	3260	3270	3280	3110
<b>INDF</b>	7975	8025	8000	8200	8225	8250	8250	8150	8125	8050	8175	8250	8250	8250	8050	8150	8200	8125	8125	7925	7900
<b>INTP</b>	18525	18875	18875	18900	18200	18500	18125	18400	18625	18575	18625	18750	18375	18500	18350	18575	18825	18550	18350	17825	17225
<b>ITMG</b>	11350	11725	11800	11900	11725	11825	12675	13350	13300	12700	12700	12775	12375	12150	12025	11850	11700	11350	11175	10900	10750
<b>JPFA</b>	1535	1535	1570	1665	1660	1695	1650	1620	1675	1700	1715	1710	1665	1570	1560	1580	1585	1540	1515	1525	1490
<b>JSMR</b>	5175	5250	5175	5075	5075	5100	5200	5225	5250	5175	5225	5175	5050	5075	4970	5050	5075	4860	4820	4900	4800
<b>KLBF</b>	1615	1635	1640	1635	1585	1600	1600	1600	1585	1580	1665	1615	1620	1610	1590	1575	1540	1520	1500	1525	1515
<b>LPPF</b>	4120	4040	4200	4190	4150	4140	4120	4230	4280	4280	4280	4250	4150	4040	4020	3900	3710	3550	3600	3470	3360
<b>MNCN</b>	1625	1615	1600	1600	1595	1625	1595	1600	1595	1570	1690	1695	1745	1750	1720	1700	1690	1645	1605	1630	1585
<b>PGAS</b>	2140	2160	2150	2100	2100	2100	2080	2090	2090	2040	2030	2020	1965	1955	1910	1915	1880	1815	1810	1795	1800

TGL	02-Jan	03-Jan	06-Jan	07-Jan	08-Jan	09-Jan	10-Jan	13-Jan	14-Jan	15-Jan	16-Jan	17-Jan	20-Jan	21-Jan	22-Jan	23-Jan	24-Jan	27-Jan	28-Jan	29-Jan	30-Jan
PTBA	2630	2670	2730	2710	2670	2670	2780	2830	2790	2690	2680	2670	2590	2560	2480	2410	2370	2240	2330	2330	2240
PTPP	1610	1710	1695	1690	1625	1675	1700	1700	1695	1625	1620	1610	1545	1520	1515	1500	1495	1420	1465	1435	1395
SCMA	277	278	279	283	280	298	299	296	296	316	313	320	317	316	310	309	294	294	300	295	

TGL	02-Jan	03-Jan	06-Jan	07-Jan	08-Jan	09-Jan	10-Jan	13-Jan	14-Jan	15-Jan	16-Jan	17-Jan	20-Jan	21-Jan	22-Jan	23-Jan	24-Jan	27-Jan	28-Jan	29-Jan	30-Jan	
TLKM	3910	3980	3960	3940	3900	3960	3980	4030	3950	3880	3850	3850	3810	3810	3890	3860	3880	3920	3840	3830	3900	3860
TPIA	10275	10275	9750	9625	9300	9475	9425	9425	9450	9450	9500	9550	9625	9600	9675	9800	9975	9000	8975	9075	8925	
UNTR	21500	21275	21575	21250	21550	21325	22250	23050	22700	22000	21900	21775	21500	21075	20600	20350	20200	19925	19875	20025	19975	
UNVR	8550	8575	8475	8450	8325	8350	8250	8400	8475	8475	8425	8400	8325	8325	8300	8325	8175	8275	8250	8250	8225	
WIKA	2020	2130	2110	2120	2080	2140	2160	2170	2150	2090	2050	2050	2020	1995	1970	1955	1960	1875	1990	1985	1930	

TGL	31-Jan	03-Feb	04-Feb	05-Feb	06-Feb	07-Feb	10-Feb	11-Feb	12-Feb	13-Feb	14-Feb	17-Feb	18-Feb	19-Feb	20-Feb	21-Feb	24-Feb	25-Feb	26-Feb	27-Feb	28-Feb
ADRO	1225	1225	1270	1315	1305	1305	1280	1315	1330	1350	1320	1320	1330	1305	1350	1310	1285	1285	1250	1165	1155
AKRA	662	632	640	646	662	680	658	650	624	610	608	614	620	608	612	610	598	594	578	550	530
ANTM	720	715	730	725	735	730	720	720	715	680	675	680	690	705	710	700	685	660	630	600	575
ASII	6350	6275	6400	6400	6500	6400	6200	6100	5975	5950	6100	6100	6100	6250	6275	6200	6100	6225	6050	5950	5525
BRPT	1305	1275	1270	1280	1240	1265	1245	1250	1255	1225	1200	1180	1220	1235	1220	1160	1110	1095	1035	980	985
BSDE	1115	1100	1150	1160	1195	1195	1140	1135	1115	1100	1065	1095	1155	1155	1140	1100	1085	1085	1060	1030	1000
BTPS	4410	4710	4680	4810	4680	4630	4510	4850	4660	4450	4390	4360	4370	4300	4350	4330	4250	4150	4200	4040	3760
CPIN	6650	6200	6250	6775	6500	6375	6225	6300	6375	6150	6475	6575	6675	6800	6850	6575	6450	6375	5950	5900	5700
CTRA	895	870	895	900	915	920	905	915	905	885	880	930	980	975	975	970	940	970	945	925	945
ERAA	318	312	317	315	338	348	349	349	357	361	352	357	362	362	356	372	348	352	341	328	324
EXCL	2900	2840	2840	2890	2890	2900	2800	2860	2860	2710	2620	2650	2720	2760	2680	2600	2520	2580	2540	2460	2590
ICBP	11375	11400	11600	11500	11500	11500	11575	11475	10750	10800	10775	10850	10850	11000	11225	10950	11025	10975	10825	10550	10275

TGL	31-Jan	03-Feb	04-Feb	05-Feb	06-Feb	07-Feb	10-Feb	11-Feb	12-Feb	13-Feb	14-Feb	17-Feb	18-Feb	19-Feb	20-Feb	21-Feb	24-Feb	25-Feb	26-Feb	27-Feb	28-Feb
<b>INCO</b>	3160	3250	3300	3300	3310	3310	3260	3290	3280	3180	3130	3090	3090	3040	3120	3060	3010	3000	2870	2620	2450
<b>INDF</b>	7825	7675	7750	7750	7700	7850	7750	7675	7000	7000	7150	7150	7100	7050	7300	7200	7200	7225	7025	6900	6500
<b>INTP</b>	16475	16875	16850	17875	17175	17025	16775	16550	16300	15725	16400	16800	17250	17325	17300	16575	15900	15700	15325	15250	14925
<b>ITMG</b>	10050	10050	10150	10450	10525	10425	10150	10150	10075	10150	10050	10500	10950	10800	10925	10575	10650	11000	11150	11025	11300
<b>JPFA</b>	1500	1465	1480	1495	1510	1495	1450	1460	1445	1435	1495	1515	1555	1560	1590	1555	1525	1495	1455	1425	1400
<b>JSMR</b>	4600	4520	4640	4650	4800	4900	4930	4900	4850	4860	4900	4860	4910	5000	5050	5000	4960	5000	4770	4800	4680

TGL	31-Jan	03-Feb	04-Feb	05-Feb	06-Feb	07-Feb	10-Feb	11-Feb	12-Feb	13-Feb	14-Feb	17-Feb	18-Feb	19-Feb	20-Feb	21-Feb	24-Feb	25-Feb	26-Feb	27-Feb	28-Feb
<b>KLBF</b>	1430	1470	1480	1485	1460	1470	1480	1460	1410	1370	1390	1390	1395	1435	1420	1365	1355	1295	1285	1250	1220
<b>LPPF</b>	2940	3140	2980	3160	3250	3250	3210	3300	3230	3190	3280	3420	3500	3550	3550	3470	3300	3210	3150	3080	3140
<b>MNCN</b>	1590	1615	1560	1580	1615	1590	1535	1535	1520	1490	1505	1505	1495	1490	1475	1440	1355	1350	1270	1290	1285
<b>PGAS</b>	1705	1700	1520	1475	1520	1540	1525	1535	1495	1505	1520	1495	1505	1530	1555	1525	1480	1500	1495	1385	1280
<b>PTBA</b>	2210	2170	2230	2320	2290	2320	2250	2310	2280	2280	2330	2340	2380	2400	2490	2410	2350	2410	2360	2290	2240
<b>PTPP</b>	1380	1380	1375	1375	1450	1475	1405	1440	1415	1350	1360	1400	1485	1495	1475	1410	1335	1330	1250	1195	1205
<b>SCMA</b>	288	274	283	283	281	279	272	281	279	269	274	270	277	272	266	250	241	245	233	230	224
<b>TLKM</b>	3800	3740	3760	3770	3760	3790	3810	3790	3820	3730	3640	3610	3620	3620	3630	3690	3640	3590	3510	3470	3490
<b>TPIA</b>	8775	8750	8750	8725	8725	8800	8825	8925	9025	9025	8975	8850	8975	9075	9050	9050	9500	8600	8100	7825	8000
<b>UNTR</b>	19200	19075	18775	18750	18700	18800	18275	18025	17700	17625	18325	18350	18350	18475	18425	18225	17900	18275	18000	17575	16600
<b>UNVR</b>	7950	7850	7875	8100	7950	7900	7875	7850	7600	7400	7475	7400	7400	7475	7650	7500	7225	7300	7300	7150	6825
<b>WIKA</b>	1890	1880	1935	1960	2020	1975	1915	1960	1965	1945	1945	2000	2050	2080	2040	2010	1970	1960	1905	1905	1875

LAMPIRAN 2

**Data Harga Saham Harian (*Post Event*)**

TGL	03-Mar	04-Mar	05-Mar	06-Mar	09-Mar	10-Mar	11-Mar	12-Mar	13-Mar	16-Mar	17-Mar	18-Mar	19-Mar	20-Mar	23-Mar	24-Mar	26-Mar	27-Mar	30-Mar	31-Mar	01-Apr
<b>ADRO</b>	1140	1205	1175	1160	1010	1030	965	830	830	830	725	690	645	745	775	850	965	990	925	990	1020
<b>AKRA</b>	510	508	508	486	454	434	400	370	370	336	340	319	340	320	299	345	380	412	384	395	386
<b>ANTM</b>	615	630	630	610	555	575	540	490	490	490	416	388	362	374	348	364	416	460	432	450	436
<b>ASII</b>	5900	5975	6050	5675	5025	5150	5125	4910	4910	4590	4270	4150	3860	3780	3520	3280	3620	4080	3800	3900	3770
<b>BRPT</b>	965	1020	1015	970	845	825	785	700	700	610	570	535	498	525	490	456	545	620	600	725	745
<b>BSDE</b>	1050	1115	1100	1015	940	940	900	855	815	760	800	745	695	675	630	595	600	740	690	670	650
<b>BTPS</b>	3830	3960	4060	4090	3780	3860	3700	3480	3400	3170	2950	2750	2560	2430	2260	2110	2270	2450	2280	2130	1985
<b>CPIN</b>	6025	6425	6500	6200	5800	5875	5900	5450	5450	5450	4820	4490	4180	4210	3920	3830	4210	4910	4580	4940	4750
<b>CTRA</b>	915	945	920	885	800	790	780	725	725	725	620	580	540	555	520	484	460	482	450	444	420
<b>ERAA</b>	348	357	358	346	314	312	296	252	277	258	240	224	209	199	186	173	177	180	168	187	177
<b>EXCL</b>	2500	2540	2480	2310	2100	2130	1995	1865	1800	1675	1575	1515	1410	1595	1485	1410	1760	1800	1800	2000	1950
<b>ICBP</b>	10950	10950	10950	10950	10375	10775	10950	10525	10975	10400	9750	9325	8850	8975	8350	8300	9500	9975	9650	10225	10150
<b>INCO</b>	2720	2710	2670	2570	2230	2320	2180	1930	1930	1780	1660	1545	1440	1510	1450	1605	1890	2000	2020	2160	2030
<b>INDF</b>	7125	7175	7200	6950	6375	6750	6800	6650	6650	6425	6125	6075	5650	5750	5350	5050	5975	6800	6350	6350	6350
<b>INTP</b>	14050	15525	15000	14950	13650	13800	13400	12050	12050	12050	9775	9950	9275	11125	10350	10350	12400	13350	12425	12500	12175
<b>ITMG</b>	11050	10950	10900	10425	9550	9500	9025	8300	8300	7450	6950	6475	6025	6825	6400	6650	7650	7900	7350	8100	8100
<b>JPFA</b>	1495	1520	1520	1480	1350	1375	1365	1200	1200	1200	1005	935	870	835	780	825	940	1010	940	950	920
<b>JSMR</b>	4760	4820	4890	4740	4410	4500	4350	3900	3700	3700	3210	2990	2790	2690	2510	2340	2460	2600	2420	2540	2500
<b>KLBF</b>	1210	1275	1330	1235	1140	1155	1115	1045	1045	1000	995	1045	975	980	915	865	950	1010	1045	1200	1165
<b>LPPF</b>	3190	3210	2980	2850	2600	2580	2580	2270	2120	1975	1840	1715	1595	1550	1445	1345	1335	1365	1270	1335	1245
<b>MNCN</b>	1305	1395	1340	1290	1215	1155	1135	1070	1070	930	865	805	885	880	820	800	880	905	870	905	900
<b>PGAS</b>	1345	1425	1425	1345	1170	1205	1125	1005	980	915	855	800	745	695	650	605	680	760	730	775	735

TGL	03-Mar	04-Mar	05-Mar	06-Mar	09-Mar	10-Mar	11-Mar	12-Mar	13-Mar	16-Mar	17-Mar	18-Mar	19-Mar	20-Mar	23-Mar	24-Mar	26-Mar	27-Mar	30-Mar	31-Mar	01-Apr
<b>PTBA</b>	2370	2470	2460	2450	2210	2310	2200	2060	2060	2060	1710	1595	1485	1800	1675	1790	2020	2040	1900	2180	2050
<b>PTPP</b>	1125	1170	1160	1105	950	980	900	785	780	730	680	635	595	555	520	486	530	585	545	550	515
<b>SCMA</b>	227	235	230	217	189	187	183	165	163	152	142	135	127	150	140	143	150	153	143	155	151
<b>TLKM</b>	3620	3830	3830	3750	3500	3490	3400	3310	3310	3160	2940	2810	2620	2880	2680	2620	2980	3090	3140	3160	3100
<b>TPIA</b>	7775	7800	7700	7700	7500	7700	7675	6975	6975	6975	6050	6250	5825	6350	5925	5950	6000	5600	5400	5250	5250
<b>UNTR</b>	17650	18500	18025	17300	15800	16525	16300	15200	15200	14525	13525	13400	12600	14850	13825	13975	15025	15500	14425	16900	16625
<b>UNVR</b>	7125	7425	7400	7450	7025	7100	7300	7225	7225	6975	6500	6050	5650	6225	5800	5675	6775	6800	6425	7250	7150
<b>WIKA</b>	1810	1875	1830	1795	1480	1550	1400	1145	1180	1100	1025	955	890	830	775	725	805	880	820	835	835

TGL	02-Apr	03-Apr	06-Apr	07-Apr	08-Apr	09-Apr	13-Apr	14-Apr	15-Apr	16-Apr	17-Apr	20-Apr	21-Apr	22-Apr	23-Apr	24-Apr	27-Apr	28-Apr	29-Apr	30-Apr	04-Mei
<b>ADRO</b>	1040	1100	1150	1140	1065	1040	1040	1080	1045	975	1035	985	930	885	905	875	900	890	885	920	890
<b>AKRA</b>	384	393	430	430	400	394	404	412	386	367	376	373	355	414	428	406	410	454	448	480	456
<b>ANTM</b>	452	464	540	555	520	520	535	555	525	505	520	500	482	492	498	494	505	492	498	510	494
<b>ASII</b>	3930	3900	4030	4060	3850	4090	3960	3960	3820	3620	3800	3720	3640	3640	3760	3630	3710	3740	3690	3850	3610
<b>BRPT</b>	830	1000	1000	985	925	945	905	985	995	970	990	965	1015	1210	1280	1240	1215	1350	1435	1450	1385
<b>BSDE</b>	645	710	830	855	800	845	820	840	845	790	795	745	695	685	685	660	690	690	690	705	680
<b>BTPS</b>	1920	1805	2230	2780	2660	2940	2740	2550	2380	2220	2310	2200	2050	2160	2240	2090	1995	1900	1910	2190	2360
<b>CPIN</b>	4890	4850	4840	4880	4540	4370	4320	4640	4450	4140	4240	4050	3940	4110	4310	4080	4120	4300	4370	4600	4300
<b>CTRA</b>	412	456	570	605	565	615	615	620	595	565	590	585	550	530	515	482	492	505	505	545	515
<b>ERAA</b>	186	186	198	242	226	219	212	241	226	239	251	245	238	240	245	230	234	235	249	252	241
<b>EXCL</b>	2050	2150	2380	2280	2210	2150	2170	2270	2230	2120	2400	2350	2300	2560	2410	2380	2480	2550	2590	2540	2450
<b>ICBP</b>	10200	10000	10250	10075	9600	10100	10200	10350	10175	9900	10200	10075	9975	10025	10150	9900	9925	10025	10000	9875	9700
<b>INCO</b>	2210	2320	2460	2310	2210	2270	2370	2510	2460	2290	2500	2510	2430	2390	2350	2390	2350	2380	2570	2650	
<b>INDF</b>	6800	6600	6725	6525	6250	6375	6400	6450	6425	6050	6250	6225	6275	6300	6525	6325	6300	6475	6675	6525	6600
<b>INTP</b>	11825	11925	12950	12400	11550	11600	11425	11625	11550	10750	10975	10950	10700	11400	10975	10575	10500	10550	11050	11650	10850

<b>TGL</b>	02-Apr	03-Apr	06-Apr	07-Apr	08-Apr	09-Apr	13-Apr	14-Apr	15-Apr	16-Apr	17-Apr	20-Apr	21-Apr	22-Apr	23-Apr	24-Apr	27-Apr	28-Apr	29-Apr	30-Apr	04-Mei
<b>ITMG</b>	8150	8225	8625	8250	8025	7725	7750	7975	7900	7550	7700	7500	7150	6925	6975	6900	7100	6900	6925	7200	7000
<b>JPFA</b>	965	970	990	980	915	920	880	1010	945	895	930	915	865	900	930	895	920	925	935	975	930
<b>JSMR</b>	2600	2880	3300	3200	2980	2840	3050	3120	2980	2870	2920	2800	2640	2640	2580	2550	2560	2700	2850	3150	3040
<b>KLBF</b>	1285	1250	1270	1230	1145	1140	1100	1185	1210	1145	1195	1200	1210	1250	1265	1255	1330	1445	1470	1440	1380
<b>LPPF</b>	1160	1095	1285	1415	1320	1230	1155	1360	1355	1490	1480	1500	1395	1340	1360	1265	1235	1245	1195	1220	1150
<b>MNCN</b>	1000	1000	1050	1040	1030	1120	1105	1085	1100	1055	1050	1020	950	930	935	895	875	875	895	915	860
<b>PGAS</b>	800	800	895	915	855	835	830	900	840	805	835	805	765	765	770	770	785	780	790	855	820
<b>PTBA</b>	2030	2110	2160	2100	1995	1980	2000	2080	1960	1905	1980	1935	1825	1855	1890	1850	1825	1780	1790	1875	1815
<b>PTPP</b>	525	570	710	760	710	695	730	775	740	705	715	685	645	655	635	600	605	645	645	670	630
<b>SCMA</b>	159	158	169	170	159	166	162	164	168	164	171	167	156	150	163	156	158	160	164	176	164
<b>TLKM</b>	3130	3200	3330	3220	3110	3120	3180	3240	3110	3000	3230	3120	3070	3160	3070	3090	3150	3160	3350	3500	3320
<b>TPIA</b>	5725	6850	7300	7225	7275	7375	7450	7550	7600	7700	7900	7825	7875	8500	8600	8650	8625	8825	8875	8975	8625
<b>UNTR</b>	16900	17150	18000	17600	17500	17125	17550	18250	17725	16625	17325	17300	16400	16250	16200	16225	16400	15550	15600	16300	15525
<b>UNVR</b>	7225	7100	7300	7275	7125	7250	7100	7150	6975	6650	6875	7000	6925	7100	7500	7500	7500	7850	8000	8275	7925
<b>WIKA</b>	865	910	1135	1220	1135	1090	1075	1130	1140	1065	1075	1010	945	950	920	865	835	875	875	950	895

LAMPIRAN 3 (RETURN SAHAM HARIAN PRE EVENT)

**Data Return Saham Harian (Pre Event)**

TGL	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BRPT	BSDE	BTPS	CPIN	CTRA	ERAA	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP
02-Jan	-0,0386	-0,0127	0,0000	-0,0072	-0,0298	0,0120	-0,0212	0,0115	-0,0144	0,0195	0,0190	0,0000	-0,0055	0,0063	-0,0263
03-Jan	-0,0201	-0,0282	0,0119	0,0109	-0,0273	0,0157	-0,0144	0,0494	0,0244	-0,0109	-0,0031	0,0090	-0,0331	0,0063	0,0189
06-Jan	0,0000	-0,0396	0,0412	-0,0288	-0,0842	-0,0078	-0,0268	-0,0072	-0,0286	-0,0470	0,0125	0,0222	0,0086	-0,0031	0,0000
07-Jan	0,0512	-0,0302	-0,0113	0,0037	0,0153	-0,0234	0,0501	0,0693	0,0000	-0,0087	0,0031	0,0000	0,0085	0,0250	0,0013
08-Jan	-0,0227	0,0085	0,0343	0,0000	-0,0340	-0,0240	-0,0048	-0,0068	-0,0049	0,0000	0,0154	0,0043	-0,0056	0,0030	-0,0370
09-Jan	-0,0066	0,0112	-0,0276	0,0148	0,0117	0,0123	0,0192	0,0103	0,0000	0,0000	-0,0030	-0,0022	0,0085	0,0030	0,0165
10-Jan	0,0368	0,0028	0,0057	-0,0073	-0,0154	-0,0081	0,0212	-0,0136	0,0197	-0,0117	0,0000	0,0000	-0,0168	0,0000	-0,0203
13-Jan	0,0097	-0,0028	-0,0169	0,0147	-0,0510	0,0245	-0,0046	-0,0345	0,0242	0,0533	0,0061	0,0022	-0,0142	-0,0121	0,0152
14-Jan	-0,0032	-0,0167	-0,0230	0,0361	0,0248	0,0279	0,0069	0,0071	0,0047	0,0000	0,0060	0,0043	-0,0116	-0,0031	0,0122
15-Jan	-0,0545	-0,0113	-0,0176	0,0035	0,0645	-0,0194	0,0115	0,0213	-0,0188	-0,0449	-0,0240	-0,0108	-0,0029	-0,0092	-0,0027
16-Jan	-0,0034	-0,0086	0,0120	-0,0104	-0,0152	0,0079	-0,0045	0,0139	0,0048	-0,0118	0,0246	0,0109	0,0352	0,0155	0,0027
17-Jan	0,0068	-0,0115	-0,0059	-0,0070	0,0077	0,0000	0,0023	0,0103	0,0000	0,0476	0,0090	-0,0022	-0,0085	0,0092	0,0067
20-Jan	-0,0304	-0,0087	-0,0536	-0,0106	0,0000	-0,0078	0,0137	-0,0136	-0,0238	-0,0199	0,0000	0,0022	-0,0114	0,0000	-0,0200
21-Jan	-0,0139	-0,0088	0,0000	0,0036	0,0115	-0,0514	0,0112	-0,0309	-0,0195	-0,0203	-0,0179	0,0086	-0,0173	0,0000	0,0068
22-Jan	-0,0353	0,0059	-0,0314	-0,0036	0,0000	-0,0250	0,0333	0,0000	-0,0299	-0,0355	-0,0303	0,0043	-0,0118	-0,0242	-0,0081
23-Jan	0,0110	-0,0029	0,0130	0,0071	0,0302	0,0342	0,0108	0,0142	0,0154	0,0399	0,0063	-0,0043	-0,0179	0,0124	0,0123
24-Jan	0,0000	0,0325	0,0064	-0,0106	0,0073	-0,0207	0,0404	0,0035	0,0000	0,0088	-0,0093	0,0000	0,0030	0,0061	0,0135
27-Jan	-0,0616	-0,0201	-0,0446	-0,0358	-0,0436	-0,0422	0,0327	-0,0209	-0,0455	-0,0439	-0,0408	-0,0043	-0,0151	-0,0091	-0,0146
28-Jan	0,0232	0,0117	0,0000	0,0149	-0,0570	0,0396	-0,0535	-0,0285	0,0159	0,0061	-0,0033	-0,0021	0,0031	0,0000	-0,0108
29-Jan	-0,0151	-0,0173	0,0000	0,0000	0,0161	-0,0127	-0,0439	-0,0220	-0,0156	0,0426	-0,0131	0,0065	0,0031	-0,0246	-0,0286
30-Jan	-0,0077	-0,0176	-0,0133	-0,0293	-0,0159	-0,0258	-0,0109	0,0037	-0,0317	-0,0350	-0,0233	-0,0064	-0,0518	-0,0032	-0,0337
31-Jan	-0,0541	-0,0090	-0,0270	-0,0415	0,0524	-0,0176	-0,0243	-0,0075	-0,0219	-0,0393	-0,0136	-0,0215	0,0161	-0,0095	-0,0435
03-Feb	0,0000	-0,0453	-0,0069	-0,0118	-0,0230	-0,0135	0,0680	-0,0677	-0,0279	-0,0189	-0,0207	0,0022	0,0285	-0,0192	0,0243
04-Feb	0,0367	0,0127	0,0210	0,0199	-0,0039	0,0455	-0,0064	0,0081	0,0287	0,0160	0,0000	0,0175	0,0154	0,0098	-0,0015
05-Feb	0,0354	0,0094	-0,0068	0,0000	0,0079	0,0087	0,0278	0,0840	0,0056	-0,0063	0,0176	-0,0086	0,0000	0,0000	0,0608
06-Feb	-0,0076	0,0248	0,0138	0,0156	-0,0313	0,0302	-0,0270	-0,0406	0,0167	0,0730	0,0000	0,0000	0,0030	-0,0065	-0,0392

TGL	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BRPT	BSDE	BTPS	CPIN	CTRA	ERAA	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP
07-Feb	0,0000	0,0272	-0,0068	-0,0154	0,0202	0,0000	-0,0107	-0,0192	0,0055	0,0296	0,0035	0,0000	0,0000	0,0195	-0,0087
10-Feb	-0,0192	-0,0324	-0,0137	-0,0313	-0,0158	-0,0460	-0,0259	-0,0235	-0,0163	0,0029	-0,0345	0,0065	-0,0151	-0,0127	-0,0147
11-Feb	0,0273	-0,0122	0,0000	-0,0161	0,0040	-0,0044	0,0754	0,0120	0,0110	0,0000	0,0214	-0,0086	0,0092	-0,0097	-0,0134
12-Feb	0,0114	-0,0400	-0,0069	-0,0205	0,0040	-0,0176	-0,0392	0,0119	-0,0109	0,0229	0,0000	-0,0632	-0,0030	-0,0879	-0,0151
13-Feb	0,0150	-0,0224	-0,0490	-0,0042	-0,0239	-0,0135	-0,0451	-0,0353	-0,0221	0,0112	-0,0524	0,0047	-0,0305	0,0000	-0,0353
14-Feb	-0,0222	-0,0033	-0,0074	0,0252	-0,0204	-0,0318	-0,0135	0,0528	-0,0056	-0,0249	-0,0332	-0,0023	-0,0157	0,0214	0,0429
17-Feb	0,0000	0,0099	0,0074	0,0000	-0,0167	0,0282	-0,0068	0,0154	0,0568	0,0142	0,0115	0,0070	-0,0128	0,0000	0,0244
18-Feb	0,0076	0,0098	0,0147	0,0000	0,0339	0,0548	0,0023	0,0152	0,0538	0,0140	0,0264	0,0000	0,0000	-0,0070	0,0268
19-Feb	-0,0188	-0,0194	0,0217	0,0246	0,0123	0,0000	-0,0160	0,0187	-0,0051	0,0000	0,0147	0,0138	-0,0162	-0,0070	0,0043
20-Feb	0,0345	0,0066	0,0071	0,0040	-0,0121	-0,0130	0,0116	0,0074	0,0000	-0,0166	-0,0290	0,0205	0,0263	0,0355	-0,0014
21-Feb	-0,0296	-0,0033	-0,0141	-0,0120	-0,0492	-0,0351	-0,0046	-0,0401	-0,0051	0,0449	-0,0299	-0,0245	-0,0192	-0,0137	-0,0419
24-Feb	-0,0191	-0,0197	-0,0214	-0,0161	-0,0431	-0,0136	-0,0185	-0,0190	-0,0309	-0,0645	-0,0308	0,0068	-0,0163	0,0000	-0,0407
25-Feb	0,0000	-0,0067	-0,0365	0,0205	-0,0135	0,0000	-0,0235	-0,0116	0,0319	0,0115	0,0238	-0,0045	-0,0033	0,0035	-0,0126
26-Feb	-0,0272	-0,0269	-0,0455	-0,0281	-0,0548	-0,0230	0,0120	-0,0667	-0,0258	-0,0313	-0,0155	-0,0137	-0,0433	-0,0277	-0,0239
27-Feb	-0,0680	-0,0484	-0,0476	-0,0165	-0,0531	-0,0283	-0,0381	-0,0084	-0,0212	-0,0381	-0,0315	-0,0254	-0,0871	-0,0178	-0,0049
28-Feb	-0,0086	-0,0364	-0,0417	-0,0714	0,0051	-0,0291	-0,0693	-0,0339	0,0216	-0,0122	0,0528	-0,0261	-0,0649	-0,0580	-0,0213

TGL	ITMG	JPFA	JSMR	KLBF	LPPF	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	SCMA	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WIKA
02-Jan	-0,0109	0,0000	0,0000	-0,0031	-0,0214	0,0077	-0,0138	-0,0113	0,0158	-0,0177	-0,0151	-0,0096	-0,0012	0,0179	0,0151
03-Jan	0,0330	0,0000	0,0145	0,0124	-0,0194	0,0690	0,0093	0,0152	0,0621	0,0036	0,0179	0,0000	-0,0105	0,0029	0,0545
06-Jan	0,0064	0,0228	-0,0143	0,0031	0,0396	-0,0394	-0,0046	0,0225	-0,0088	0,0036	-0,0050	-0,0511	0,0141	-0,0117	-0,0094
07-Jan	0,0085	0,0605	-0,0193	-0,0030	-0,0024	-0,0373	-0,0233	-0,0073	-0,0029	0,0143	-0,0051	-0,0128	-0,0151	-0,0029	0,0047
08-Jan	-0,0147	-0,0030	0,0000	-0,0306	-0,0095	-0,0581	0,0000	-0,0148	-0,0385	-0,0106	-0,0102	-0,0338	0,0141	-0,0148	-0,0189
09-Jan	0,0085	0,0211	0,0049	0,0095	-0,0024	-0,0494	0,0000	0,0000	0,0308	0,0643	0,0154	0,0188	-0,0104	0,0030	0,0288
10-Jan	0,0719	-0,0265	0,0196	0,0000	-0,0048	-0,0173	-0,0095	0,0412	0,0149	0,0034	0,0051	-0,0053	0,0434	-0,0120	0,0093
13-Jan	0,0533	-0,0182	0,0048	0,0000	0,0267	-0,0573	0,0048	0,0180	0,0000	-0,0100	0,0126	0,0000	0,0360	0,0182	0,0046
14-Jan	-0,0037	0,0340	0,0048	-0,0094	0,0118	0,0000	0,0000	-0,0141	-0,0029	0,0000	-0,0199	0,0027	-0,0152	0,0089	-0,0092
15-Jan	-0,0451	0,0149	-0,0143	-0,0032	0,0000	-0,1308	-0,0239	-0,0358	-0,0413	-0,0169	-0,0177	0,0000	-0,0308	0,0000	-0,0279

TGL	ITMG	JPFA	JSMR	KLBF	LPPF	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	SCMA	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WIKA
16-Jan	0,0000	0,0088	0,0097	0,0538	0,0000	-0,0699	-0,0049	-0,0037	-0,0031	0,0859	-0,0077	0,0053	-0,0045	-0,0059	-0,0191
17-Jan	0,0059	-0,0029	-0,0096	-0,0300	-0,0070	-0,0694	-0,0049	-0,0037	-0,0062	-0,0095	-0,0104	0,0053	-0,0057	-0,0030	0,0000
20-Jan	-0,0313	-0,0263	-0,0242	0,0031	-0,0235	0,0994	-0,0272	-0,0300	-0,0404	0,0224	0,0000	0,0079	-0,0126	-0,0089	-0,0146
21-Jan	-0,0182	-0,0571	0,0050	-0,0062	-0,0265	-0,0056	-0,0051	-0,0116	-0,0162	-0,0094	0,0210	-0,0026	-0,0198	0,0000	-0,0124
22-Jan	-0,0103	-0,0064	-0,0207	-0,0124	-0,0050	-0,0682	-0,0230	-0,0313	-0,0033	-0,0032	-0,0077	0,0078	-0,0225	-0,0030	-0,0125
23-Jan	-0,0146	0,0128	0,0161	-0,0094	-0,0299	-0,0244	0,0026	-0,0282	-0,0099	-0,0190	0,0052	0,0129	-0,0121	0,0030	-0,0076
24-Jan	-0,0127	0,0032	0,0050	-0,0222	-0,0487	0,1000	-0,0183	-0,0166	-0,0033	-0,0032	0,0103	0,0179	-0,0074	-0,0180	0,0026
27-Jan	-0,0299	-0,0284	-0,0424	-0,0130	-0,0431	0,0284	-0,0346	-0,0549	-0,0502	-0,0485	-0,0204	-0,0977	-0,0136	0,0122	-0,0434
28-Jan	-0,0154	-0,0162	-0,0082	-0,0132	0,0141	-0,0387	-0,0028	0,0402	0,0317	0,0000	-0,0026	-0,0028	-0,0025	-0,0030	0,0613
29-Jan	-0,0246	0,0066	0,0166	0,0167	-0,0361	0,0402	-0,0083	0,0000	-0,0205	0,0204	0,0183	0,0111	0,0075	0,0000	-0,0025
30-Jan	-0,0138	-0,0230	-0,0204	-0,0066	-0,0317	-0,0055	0,0028	-0,0386	-0,0279	-0,0167	-0,0103	-0,0165	-0,0025	-0,0030	-0,0277
31-Jan	-0,0651	0,0067	-0,0417	-0,0561	-0,1250	0,1111	-0,0528	-0,0134	-0,0108	-0,0237	-0,0155	-0,0168	-0,0388	-0,0334	-0,0207
03-Feb	0,0000	-0,0233	-0,0174	0,0280	0,0680	0,0000	-0,0029	-0,0181	0,0000	-0,0486	-0,0158	-0,0028	-0,0065	-0,0126	-0,0053
04-Feb	0,0100	0,0102	0,0265	0,0068	-0,0510	0,0500	-0,1059	0,0276	-0,0036	0,0328	0,0053	0,0000	-0,0157	0,0032	0,0293
05-Feb	0,0296	0,0101	0,0022	0,0034	0,0604	-0,0095	-0,0296	0,0404	0,0000	0,0000	0,0027	-0,0029	-0,0013	0,0286	0,0129
06-Feb	0,0072	0,0100	0,0323	-0,0168	0,0285	-0,0096	0,0305	-0,0129	0,0545	-0,0071	-0,0027	0,0000	-0,0027	-0,0185	0,0306
07-Feb	-0,0095	-0,0099	0,0208	0,0068	0,0000	0,0874	0,0132	0,0131	0,0172	-0,0071	0,0080	0,0086	0,0053	-0,0063	-0,0223
10-Feb	-0,0264	-0,0301	0,0061	0,0068	-0,0123	-0,0134	-0,0097	-0,0302	-0,0475	-0,0251	0,0053	0,0028	-0,0279	-0,0032	-0,0304
11-Feb	0,0000	0,0069	-0,0061	-0,0135	0,0280	-0,0181	0,0066	0,0267	0,0249	0,0331	-0,0052	0,0113	-0,0137	-0,0032	0,0235
12-Feb	-0,0074	-0,0103	-0,0102	-0,0342	-0,0212	0,0138	-0,0261	-0,0130	-0,0174	-0,0071	0,0079	0,0112	-0,0180	-0,0318	0,0026
13-Feb	0,0074	-0,0069	0,0021	-0,0284	-0,0124	-0,0409	0,0067	0,0000	-0,0459	-0,0358	-0,0236	0,0000	-0,0042	-0,0263	-0,0102
14-Feb	-0,0099	0,0418	0,0082	0,0146	0,0282	-0,0047	0,0100	0,0219	0,0074	0,0186	-0,0241	-0,0055	0,0397	0,0101	0,0000
17-Feb	0,0448	0,0134	-0,0082	0,0000	0,0427	-0,0286	-0,0164	0,0043	0,0294	-0,0146	-0,0082	-0,0139	0,0014	-0,0100	0,0283
18-Feb	0,0429	0,0264	0,0103	0,0036	0,0234	-0,0686	0,0067	0,0171	0,0607	0,0259	0,0028	0,0141	0,0000	0,0000	0,0250
19-Feb	-0,0137	0,0032	0,0183	0,0287	0,0143	-0,0211	0,0166	0,0084	0,0067	-0,0181	0,0000	0,0111	0,0068	0,0101	0,0146
20-Feb	0,0116	0,0192	0,0100	-0,0105	0,0000	0,0054	0,0163	0,0375	-0,0134	-0,0221	0,0028	-0,0028	-0,0027	0,0234	-0,0192
21-Feb	-0,0320	-0,0220	-0,0099	-0,0387	-0,0225	-0,0428	-0,0193	-0,0321	-0,0441	-0,0602	0,0165	0,0000	-0,0109	-0,0196	-0,0147
24-Feb	0,0071	-0,0193	-0,0080	-0,0073	-0,0490	-0,0223	-0,0295	-0,0249	-0,0532	-0,0360	-0,0136	0,0497	-0,0178	-0,0367	-0,0199
25-Feb	0,0329	-0,0197	0,0081	-0,0443	-0,0273	0,0000	0,0135	0,0255	-0,0037	0,0166	-0,0137	-0,0947	0,0209	0,0104	-0,0051

TGL	ITMG	JPFA	JSMR	KLBF	LPPF	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	SCMA	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WIKA
<b>26-Feb</b>	0,0136	-0,0268	-0,0460	-0,0077	-0,0187	0,0229	-0,0033	-0,0207	-0,0602	-0,0490	-0,0223	-0,0581	-0,0150	0,0000	-0,0281
<b>27-Feb</b>	-0,0112	-0,0206	0,0063	-0,0272	-0,0222	0,0223	-0,0736	-0,0297	-0,0440	-0,0129	-0,0114	-0,0340	-0,0236	-0,0205	0,0000
<b>28-Feb</b>	0,0249	-0,0175	-0,0250	-0,0240	0,0195	-0,0601	-0,0758	-0,0218	0,0084	-0,0261	0,0058	0,0224	-0,0555	-0,0455	-0,0157

LAMPIRAN 4

**Data Return Saham Harian (*Post Event*)**

TGL	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BRPT	BSDE	BTPS	CPIN	CTRA	ERAA	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP
03-Mar	0,0224	0,0000	0,0513	0,0679	0,0212	0,0881	0,0580	0,0759	0,0110	0,0943	-0,0079	0,0788	0,0880	0,0674	-0,0377
04-Mar	0,0570	-0,0039	0,0244	0,0127	0,0570	0,0619	0,0339	0,0664	0,0328	0,0259	0,0160	0,0000	-0,0037	0,0070	0,1050
05-Mar	-0,0249	0,0000	0,0000	0,0126	-0,0049	-0,0135	0,0253	0,0117	-0,0265	0,0028	-0,0236	0,0000	-0,0148	0,0035	-0,0338
06-Mar	-0,0128	-0,0433	-0,0317	-0,0620	-0,0443	-0,0773	0,0074	-0,0462	-0,0380	-0,0335	-0,0685	0,0000	-0,0375	-0,0347	-0,0033
09-Mar	-0,1293	-0,0658	-0,0902	-0,1145	-0,1289	-0,0739	-0,0758	-0,0645	-0,0960	-0,0925	-0,0909	-0,0525	-0,1323	-0,0827	-0,0870
10-Mar	0,0198	-0,0441	0,0360	0,0249	-0,0237	0,0000	0,0212	0,0129	-0,0125	-0,0064	0,0143	0,0386	0,0404	0,0588	0,0110
11-Mar	-0,0631	-0,0783	-0,0609	-0,0049	-0,0485	-0,0426	-0,0415	0,0043	-0,0127	-0,0513	-0,0634	0,0162	-0,0603	0,0074	-0,0290
12-Mar	-0,1399	-0,0750	-0,0926	-0,0420	-0,1083	-0,0500	-0,0595	-0,0763	-0,0705	-0,1486	-0,0652	-0,0388	-0,1147	-0,0221	-0,1007
13-Mar	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0468	-0,0230	0,0000	0,0000	0,0992	-0,0349	0,0428	0,0000	0,0000	0,0000
16-Mar	0,0000	-0,0919	0,0000	-0,0652	-0,1286	-0,0675	-0,0676	0,0000	0,0000	-0,0686	-0,0694	-0,0524	-0,0777	-0,0338	0,0000
17-Mar	-0,1265	0,0119	-0,1510	-0,0697	-0,0656	0,0526	-0,0694	-0,1156	-0,1448	-0,0698	-0,0597	-0,0625	-0,0674	-0,0467	-0,1888
18-Mar	-0,0483	-0,0618	-0,0673	-0,0281	-0,0614	-0,0688	-0,0678	-0,0685	-0,0645	-0,0667	-0,0381	-0,0436	-0,0693	-0,0082	0,0179
19-Mar	-0,0652	0,0658	-0,0670	-0,0699	-0,0692	-0,0671	-0,0691	-0,0690	-0,0690	-0,0670	-0,0693	-0,0509	-0,0680	-0,0700	-0,0678
20-Mar	0,1550	-0,0588	0,0331	-0,0207	0,0542	-0,0288	-0,0508	0,0072	0,0278	-0,0478	0,1312	0,0141	0,0486	0,0177	0,1995
23-Mar	0,0403	-0,0656	-0,0695	-0,0688	-0,0667	-0,0667	-0,0700	-0,0689	-0,0631	-0,0653	-0,0690	-0,0696	-0,0397	-0,0696	-0,0697
24-Mar	0,0968	0,1538	0,0460	-0,0682	-0,0694	-0,0556	-0,0664	-0,0230	-0,0692	-0,0699	-0,0505	-0,0060	0,1069	-0,0561	0,0000
26-Mar	0,1353	0,1014	0,1429	0,1037	0,1952	0,0084	0,0758	0,0992	-0,0496	0,0231	0,2482	0,1446	0,1776	0,1832	0,1981
27-Mar	0,0259	0,0842	0,1058	0,1271	0,1376	0,2333	0,0793	0,1663	0,0478	0,0169	0,0227	0,0500	0,0582	0,1381	0,0766
30-Mar	-0,0657	-0,0680	-0,0609	-0,0686	-0,0323	-0,0676	-0,0694	-0,0672	-0,0664	-0,0667	0,0000	-0,0326	0,0100	-0,0662	-0,0693
31-Mar	0,0703	0,0286	0,0417	0,0263	0,2083	-0,0290	-0,0658	0,0786	-0,0133	0,1131	0,1111	0,0596	0,0693	0,0000	0,0060
01-Apr	0,0303	-0,0228	-0,0311	-0,0333	0,0276	-0,0299	-0,0681	-0,0385	-0,0541	-0,0535	-0,0250	-0,0073	-0,0602	0,0000	-0,0260
02-Apr	0,0196	-0,0052	0,0367	0,0424	0,1141	-0,0077	-0,0327	0,0295	-0,0190	0,0508	0,0513	0,0049	0,0887	0,0709	-0,0287
03-Apr	0,0577	0,0234	0,0265	-0,0076	0,2048	0,1008	-0,0599	-0,0082	0,1068	0,0000	0,0488	-0,0196	0,0498	-0,0294	0,0085
06-Apr	0,0455	0,0941	0,1638	0,0333	0,0000	0,1690	0,2355	-0,0021	0,2500	0,0645	0,1070	0,0250	0,0603	0,0189	0,0860
07-Apr	-0,0087	0,0000	0,0278	0,0074	-0,0150	0,0301	0,2466	0,0083	0,0614	0,2222	-0,0420	-0,0171	-0,0610	-0,0297	-0,0425
08-Apr	-0,0658	-0,0698	-0,0631	-0,0517	-0,0609	-0,0643	-0,0432	-0,0697	-0,0661	-0,0661	-0,0307	-0,0471	-0,0433	-0,0421	-0,0685

TGL	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	BRPT	BSDE	BTPS	CPIN	CTRA	ERAA	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP
09-Apr	-0,0235	-0,0150	0,0000	0,0623	0,0216	0,0563	0,1053	-0,0374	0,0885	-0,0310	-0,0271	0,0521	0,0271	0,0200	0,0043
13-Apr	0,0000	0,0254	0,0288	-0,0318	-0,0423	-0,0296	-0,0680	-0,0114	0,0000	-0,0320	0,0093	0,0099	0,0441	0,0039	-0,0151
14-Apr	0,0385	0,0198	0,0374	0,0000	0,0884	0,0244	-0,0693	0,0741	0,0081	0,1368	0,0461	0,0147	0,0591	0,0078	0,0175
15-Apr	-0,0324	-0,0631	-0,0541	-0,0354	0,0102	0,0060	-0,0667	-0,0409	-0,0403	-0,0622	-0,0176	-0,0169	-0,0199	-0,0039	-0,0065
16-Apr	-0,0670	-0,0492	-0,0381	-0,0524	-0,0251	-0,0651	-0,0672	-0,0697	-0,0504	0,0575	-0,0493	-0,0270	-0,0691	-0,0584	-0,0693
17-Apr	0,0615	0,0245	0,0297	0,0497	0,0206	0,0063	0,0405	0,0242	0,0442	0,0502	0,1321	0,0303	0,0917	0,0331	0,0209
20-Apr	-0,0483	-0,0080	-0,0385	-0,0211	-0,0253	-0,0629	-0,0476	-0,0448	-0,0085	-0,0239	-0,0208	-0,0123	0,0040	-0,0040	-0,0023
21-Apr	-0,0558	-0,0483	-0,0360	-0,0215	0,0518	-0,0671	-0,0682	-0,0272	-0,0598	-0,0286	-0,0213	-0,0099	-0,0319	0,0080	-0,0228
22-Apr	-0,0484	0,1662	0,0207	0,0000	0,1921	-0,0144	0,0537	0,0431	-0,0364	0,0084	0,1130	0,0050	-0,0165	0,0040	0,0654
23-Apr	0,0226	0,0338	0,0122	0,0330	0,0579	0,0000	0,0370	0,0487	-0,0283	0,0208	-0,0586	0,0125	0,0000	0,0357	-0,0373
24-Apr	-0,0331	-0,0514	-0,0080	-0,0346	-0,0313	-0,0365	-0,0670	-0,0534	-0,0641	-0,0612	-0,0124	-0,0246	-0,0167	-0,0307	-0,0364
27-Apr	0,0286	0,0099	0,0223	0,0220	-0,0202	0,0455	-0,0455	0,0098	0,0207	0,0174	0,0420	0,0025	0,0170	-0,0040	-0,0071
28-Apr	-0,0111	0,1073	-0,0257	0,0081	0,1111	0,0000	-0,0476	0,0437	0,0264	0,0043	0,0282	0,0101	-0,0167	0,0278	0,0048
29-Apr	-0,0056	-0,0132	0,0122	-0,0134	0,0630	0,0000	0,0053	0,0163	0,0000	0,0596	0,0157	-0,0025	0,0128	0,0309	0,0474
30-Apr	0,0395	0,0714	0,0241	0,0434	0,0105	0,0217	0,1466	0,0526	0,0792	0,0120	-0,0193	-0,0125	0,0798	-0,0225	0,0543
04-Mei	-0,0326	-0,0500	-0,0314	-0,0623	-0,0448	-0,0355	0,0776	-0,0652	-0,0550	-0,0437	-0,0354	-0,0177	0,0311	0,0115	-0,0687

TGL	ITMG	JPFA	JSMR	KLBF	LPPF	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	SCMA	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WIKA
03-Mar	0,0161	0,0240	0,0303	0,0126	0,0324	0,0077	0,0426	0,0773	0,0045	0,0134	0,0523	-0,0158	0,0585	0,0326	0,0056
04-Mar	-0,0090	0,0167	0,0126	0,0537	0,0063	0,0690	0,0595	0,0422	0,0400	0,0352	0,0580	0,0032	0,0482	0,0421	0,0359
05-Mar	-0,0046	0,0000	0,0145	0,0431	-0,0717	-0,0394	0,0000	-0,0040	-0,0085	-0,0213	0,0000	-0,0128	-0,0257	-0,0034	-0,0240
06-Mar	-0,0436	-0,0263	-0,0307	-0,0714	-0,0436	-0,0373	-0,0561	-0,0041	-0,0474	-0,0565	-0,0209	0,0000	-0,0402	0,0068	-0,0191
09-Mar	-0,0839	-0,0878	-0,0696	-0,0769	-0,0877	-0,0581	-0,1301	-0,0980	-0,1403	-0,1290	-0,0667	-0,0260	-0,0867	-0,0570	-0,1755
10-Mar	-0,0052	0,0185	0,0204	0,0132	-0,0077	-0,0494	0,0299	0,0452	0,0316	-0,0106	-0,0029	0,0267	0,0459	0,0107	0,0473
11-Mar	-0,0500	-0,0073	-0,0333	-0,0346	0,0000	-0,0173	-0,0664	-0,0476	-0,0816	-0,0214	-0,0258	-0,0032	-0,0136	0,0282	-0,0968
12-Mar	-0,0803	-0,1209	-0,1034	-0,0628	-0,1202	-0,0573	-0,1067	-0,0636	-0,1278	-0,0984	-0,0265	-0,0912	-0,0675	-0,0103	-0,1821
13-Mar	0,0000	0,0000	-0,0513	0,0000	-0,0661	0,0000	-0,0249	0,0000	-0,0064	-0,0121	0,0000	0,0000	0,0000	0,0306	
16-Mar	-0,1024	0,0000	0,0000	-0,0431	-0,0684	-0,1308	-0,0663	0,0000	-0,0641	-0,0675	-0,0453	0,0000	-0,0444	-0,0346	-0,0678

TGL	ITMG	JPFA	JSMR	KLBF	LPPF	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	SCMA	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WIKA
<b>17-Mar</b>	-0,0671	-0,1625	-0,1324	-0,0050	-0,0684	-0,0699	-0,0656	-0,1699	-0,0685	-0,0658	-0,0696	-0,1326	-0,0688	-0,0681	-0,0682
<b>18-Mar</b>	-0,0683	-0,0697	-0,0685	0,0503	-0,0679	-0,0694	-0,0643	-0,0673	-0,0662	-0,0493	-0,0442	0,0331	-0,0092	-0,0692	-0,0683
<b>19-Mar</b>	-0,0695	-0,0695	-0,0669	-0,0670	-0,0700	0,0994	-0,0688	-0,0690	-0,0630	-0,0593	-0,0676	-0,0680	-0,0597	-0,0661	-0,0681
<b>20-Mar</b>	0,1328	-0,0402	-0,0358	0,0051	-0,0282	-0,0056	-0,0671	0,2121	-0,0672	0,1811	0,0992	0,0901	0,1786	0,1018	-0,0674
<b>23-Mar</b>	-0,0623	-0,0659	-0,0669	-0,0663	-0,0677	-0,0682	-0,0647	-0,0694	-0,0631	-0,0667	-0,0694	-0,0669	-0,0690	-0,0683	-0,0663
<b>24-Mar</b>	0,0391	0,0577	-0,0677	-0,0546	-0,0692	-0,0244	-0,0692	0,0687	-0,0654	0,0214	-0,0224	0,0042	0,0108	-0,0216	-0,0645
<b>26-Mar</b>	0,1504	0,1394	0,0513	0,0983	-0,0074	0,1000	0,1240	0,1285	0,0905	0,0490	0,1374	0,0084	0,0751	0,1938	0,1103
<b>27-Mar</b>	0,0327	0,0745	0,0569	0,0632	0,0225	0,0284	0,1176	0,0099	0,1038	0,0200	0,0369	-0,0667	0,0316	0,0037	0,0932
<b>30-Mar</b>	-0,0696	-0,0693	-0,0692	0,0347	-0,0696	-0,0387	-0,0395	-0,0686	-0,0684	-0,0654	0,0162	-0,0357	-0,0694	-0,0551	-0,0682
<b>31-Mar</b>	0,1020	0,0106	0,0496	0,1483	0,0512	0,0402	0,0616	0,1474	0,0092	0,0839	0,0064	-0,0278	0,1716	0,1284	0,0183
<b>01-Apr</b>	0,0000	-0,0316	-0,0157	-0,0292	-0,0674	-0,0055	-0,0516	-0,0596	-0,0636	-0,0258	-0,0190	0,0000	-0,0163	-0,0138	0,0000
<b>02-Apr</b>	0,0062	0,0489	0,0400	0,1030	-0,0683	0,1111	0,0884	-0,0098	0,0194	0,0530	0,0097	0,0905	0,0165	0,0105	0,0359
<b>03-Apr</b>	0,0092	0,0052	0,1077	-0,0272	-0,0560	0,0000	0,0000	0,0394	0,0857	-0,0063	0,0224	0,1965	0,0148	-0,0173	0,0520
<b>06-Apr</b>	0,0486	0,0206	0,1458	0,0160	0,1735	0,0500	0,1188	0,0237	0,2456	0,0696	0,0406	0,0657	0,0496	0,0282	0,2473
<b>07-Apr</b>	-0,0435	-0,0101	-0,0303	-0,0315	0,1012	-0,0095	0,0223	-0,0278	0,0704	0,0059	-0,0330	-0,0103	-0,0222	-0,0034	0,0749
<b>08-Apr</b>	-0,0273	-0,0663	-0,0688	-0,0691	-0,0671	-0,0096	-0,0656	-0,0500	-0,0658	-0,0647	-0,0342	0,0069	-0,0057	-0,0206	-0,0697
<b>09-Apr</b>	-0,0374	0,0055	-0,0470	-0,0044	-0,0682	0,0874	-0,0234	-0,0075	-0,0211	0,0440	0,0032	0,0137	-0,0214	0,0175	-0,0396
<b>13-Apr</b>	0,0032	-0,0435	0,0739	-0,0351	-0,0610	-0,0134	-0,0060	0,0101	0,0504	-0,0241	0,0192	0,0102	0,0248	-0,0207	-0,0138
<b>14-Apr</b>	0,0290	0,1477	0,0230	0,0773	0,1775	-0,0181	0,0843	0,0400	0,0616	0,0123	0,0189	0,0134	0,0399	0,0070	0,0512
<b>15-Apr</b>	-0,0094	-0,0644	-0,0449	0,0211	-0,0037	0,0138	-0,0667	-0,0577	-0,0452	0,0244	-0,0401	0,0066	-0,0288	-0,0245	0,0088
<b>16-Apr</b>	-0,0443	-0,0529	-0,0369	-0,0537	0,0996	-0,0409	-0,0417	-0,0281	-0,0473	-0,0238	-0,0354	0,0132	-0,0621	-0,0466	-0,0658
<b>17-Apr</b>	0,0199	0,0391	0,0174	0,0437	-0,0067	-0,0047	0,0373	0,0394	0,0142	0,0427	0,0767	0,0260	0,0421	0,0338	0,0094
<b>20-Apr</b>	-0,0260	-0,0161	-0,0411	0,0042	0,0135	-0,0286	-0,0359	-0,0227	-0,0420	-0,0234	-0,0341	-0,0095	-0,0014	0,0182	-0,0605
<b>21-Apr</b>	-0,0467	-0,0546	-0,0571	0,0083	-0,0700	-0,0686	-0,0497	-0,0568	-0,0584	-0,0659	-0,0160	0,0064	-0,0520	-0,0107	-0,0644
<b>22-Apr</b>	-0,0315	0,0405	0,0000	0,0331	-0,0394	-0,0211	0,0000	0,0164	0,0155	-0,0385	0,0293	0,0794	-0,0091	0,0253	0,0053
<b>23-Apr</b>	0,0072	0,0333	-0,0227	0,0120	0,0149	0,0054	0,0065	0,0189	-0,0305	0,0867	-0,0285	0,0118	-0,0031	0,0563	-0,0316
<b>24-Apr</b>	-0,0108	-0,0376	-0,0116	-0,0079	-0,0699	-0,0428	0,0000	-0,0212	-0,0551	-0,0429	0,0065	0,0058	0,0015	0,0000	-0,0598
<b>27-Apr</b>	0,0290	0,0279	0,0039	0,0598	-0,0237	-0,0223	0,0195	-0,0135	0,0083	0,0128	0,0194	-0,0029	0,0108	0,0000	-0,0347
<b>28-Apr</b>	-0,0282	0,0054	0,0547	0,0865	0,0081	0,0000	-0,0064	-0,0247	0,0661	0,0127	0,0032	0,0232	-0,0518	0,0467	0,0479

<b>TGL</b>	<b>ITMG</b>	<b>JPFA</b>	<b>JSMR</b>	<b>KLBF</b>	<b>LPPF</b>	<b>MNCN</b>	<b>PGAS</b>	<b>PTBA</b>	<b>PTPP</b>	<b>SCMA</b>	<b>TLKM</b>	<b>TPIA</b>	<b>UNTR</b>	<b>UNVR</b>	<b>WIKA</b>
<b>29-Apr</b>	0,0036	0,0108	0,0556	0,0173	-0,0402	0,0229	0,0128	0,0056	0,0000	0,0250	0,0601	0,0057	0,0032	0,0191	0,0000
<b>30-Apr</b>	0,0397	0,0428	0,1053	-0,0204	0,0209	0,0223	0,0823	0,0475	0,0388	0,0732	0,0448	0,0113	0,0449	0,0344	0,0857
<b>04-May</b>	-0,0278	-0,0462	-0,0349	-0,0417	-0,0574	-0,0601	-0,0409	-0,0320	-0,0597	-0,0682	-0,0514	-0,0390	-0,0475	-0,0423	-0,0579

LAMPIRAN 5

**Data Average Daily Return Saham Syariah**

PRE EVENT				POST EVENT			
TGL	AVERAGE	TGL	AVERAGE	TGL	AVERAGE	TGL	AVERAGE
<b>02-Jan</b>	-0,0045	<b>31-Jan</b>	-0,0219	<b>03-Mar</b>	0,0358	<b>02-Apr</b>	0,0324
<b>03-Jan</b>	0,0091	<b>03-Feb</b>	-0,0063	<b>04-Mar</b>	0,0335	<b>03-Apr</b>	0,0309
<b>06-Jan</b>	-0,0074	<b>04-Feb</b>	0,0082	<b>05-Mar</b>	-0,0081	<b>06-Apr</b>	0,0898
<b>07-Jan</b>	0,0037	<b>05-Feb</b>	0,0127	<b>06-Mar</b>	-0,0339	<b>07-Apr</b>	0,0147
<b>08-Jan</b>	-0,0106	<b>06-Feb</b>	0,0049	<b>09-Mar</b>	-0,0917	<b>08-Apr</b>	-0,0510
<b>09-Jan</b>	0,0070	<b>07-Feb</b>	0,0057	<b>10-Mar</b>	0,0135	<b>09-Apr</b>	0,0068
<b>10-Jan</b>	0,0042	<b>10-Feb</b>	-0,0176	<b>11-Mar</b>	-0,0333	<b>13-Apr</b>	-0,0045
<b>13-Jan</b>	0,0036	<b>11-Feb</b>	0,0066	<b>12-Mar</b>	-0,0841	<b>14-Apr</b>	0,0423
<b>14-Jan</b>	0,0020	<b>12-Feb</b>	-0,0138	<b>13-Mar</b>	-0,0031	<b>15-Apr</b>	-0,0251
<b>15-Jan</b>	-0,0163	<b>13-Feb</b>	-0,0174	<b>16-Mar</b>	-0,0486	<b>16-Apr</b>	-0,0389
<b>16-Jan</b>	0,0039	<b>14-Feb</b>	0,0039	<b>17-Mar</b>	-0,0818	<b>17-Apr</b>	0,0363
<b>17-Jan</b>	-0,0029	<b>17-Feb</b>	0,0068	<b>18-Mar</b>	-0,0481	<b>20-Apr</b>	-0,0223
<b>20-Jan</b>	-0,0097	<b>18-Feb</b>	0,0147	<b>19-Mar</b>	-0,0569	<b>21-Apr</b>	-0,0365
<b>21-Jan</b>	-0,0101	<b>19-Feb</b>	0,0038	<b>20-Mar</b>	0,0390	<b>22-Apr</b>	0,0220
<b>22-Jan</b>	-0,0138	<b>20-Feb</b>	0,0046	<b>23-Mar</b>	-0,0628	<b>23-Apr</b>	0,0109
<b>23-Jan</b>	0,0026	<b>21-Feb</b>	-0,0210	<b>24-Mar</b>	-0,0129	<b>24-Apr</b>	-0,0302
<b>24-Jan</b>	0,0023	<b>24-Feb</b>	-0,0209	<b>26-Mar</b>	0,1079	<b>27-Apr</b>	0,0085
<b>27-Jan</b>	-0,0296	<b>25-Feb</b>	-0,0034	<b>27-Mar</b>	0,0666	<b>28-Apr</b>	0,0171
<b>28-Jan</b>	0,0000	<b>26-Feb</b>	-0,0254	<b>30-Mar</b>	-0,0509	<b>29-Apr</b>	0,0143
<b>29-Jan</b>	-0,0026	<b>27-Feb</b>	-0,0279	<b>31-Mar</b>	0,0569	<b>30-Apr</b>	0,0418
<b>30-Jan</b>	-0,0181	<b>28-Feb</b>	-0,0226	<b>01-Apr</b>	-0,0264	<b>04-May</b>	-0,0376

LAMPIRAN 6

**Hasil Uji Deskriptif Data *Return* Saham Syariah**

**Descriptives**

		covid-19		Statistic	Std. Error
preevent	Mean			-.005083	.0018617
	95% Confidence	Lower Bound		-.008843	
	Interval for Mean	Upper Bound		-.001324	
	5% Trimmed Mean			-.004809	
	Median			-.002750	
	Variance			.000	
	Std. Deviation			.0120652	
	Minimum			-.0296	
	Maximum			.0147	
	Range			.0443	
return saham	Interquartile Range			.0209	
	Skewness			-.436	.365
	Kurtosis			-1.002	.717
	Mean			-.003993	.0071425
	95% Confidence	Lower Bound		-.018417	
	Interval for Mean	Upper Bound		.010432	
	5% Trimmed Mean			-.004976	
	Median			-.003800	
	Variance			.002	
	postevent	Std. Deviation		.0462885	
	Minimum			-.0917	
	Maximum			.1079	
	Range			.1996	
	Interquartile Range			.0706	
	Skewness			.206	.365
	Kurtosis			-.297	.717

LAMPIRAN 7

**Hasil Uji Normalitas Data Return Saham Syariah**

**Tests of Normality**

	covid-19	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
return	preevent	.174	42	.003	.934	42	.018
saham	postevent	.082	42	.200*	.982	42	.740

LAMPIRAN 8

**Hasil Uji Homogenitas Data Return Saham Syariah**

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
return saham	Based on Mean	47.319	1	82 .068
	Based on Median	47.346	1	82 .000
	Based on Median and with adjusted df	47.346	1	46.569 .000
	Based on trimmed mean	47.522	1	82 .000

**Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test****Test Statistics<sup>a</sup>**

	postevent - preevent
Z	-.056 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.955

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## LAMPIRAN 10

### BIODATA PENULIS



Nama Lengkap	:	Nikmatul Aulia
Tempat Tanggal Lahir	:	Malang, 19 Maret 2022
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Golongan Darah	:	O
Alamat	:	JL. Raya Sukolilo No. 26 Desa Sukolilo Kec. Jabung, Kab.Malang, Jawa Timur
Telepon / HP	:	0895366324002
Email	:	<a href="mailto:nikmataulia19@gmail.com">nikmataulia19@gmail.com</a>

#### Pendidikan Formal

2004 – 2006	:	TK Muslimat 01 Sukolilo
2006 – 2012	:	MI Miftahul Huda Sukolilo
2012 – 2015	:	MTs Ahmad Yani Sukolilo
2015 – 2018	:	MAN 1 Kabupaten Malang
2018 – 2022	:	Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

#### Pendidikan Non Formal

2012 – 2014	:	Madrasah Diniyah Sunan Kalijogo Jabung
2018 – 2019	:	Ma’had Sunan Ampel Al-‘Ali Malang
2018 – 2019	:	Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2019 – 2020	:	Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

#### Pengalaman Organisasi

2017 – 2019	:	Paguyuban Duta Anti Narkoba Kab. Malang (Bendahara)
2020	:	HMJ Perbankan Syariah Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia



## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540166  
Nama : NIKMATUL AULIA  
Fakultas : EKONOMI  
Jurusan : PERBANKAN SYARI'AH  
Dosen Pembimbing 1 : TIARA JULIANA JAYA, M.Si  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN SETELAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA : STUDI PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-10	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Konsultasi outline yang sudah disetujui Konsultasi data penelitian yang akan digunakan pengarahan untuk mengerjakan Bab 1 - Bab 3	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-11-28	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi BAB 1-3	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-12-24	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi BAB 1-3	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2022-01-24	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi proposal penelitian (BAB 1-3)	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2022-02-09	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi Proposal penelitian pasca seminar proposal	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-03-29	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi BAB 4 dan 5	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-04-28	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi BAB 4 dan 5	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-05-16	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi Artikel dan Skripsi	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-05-19	TIARA JULIANA JAYA, M.Si	Revisi Artikel (alih bahasa)	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 09 Juli 2022  
Dosen Pembimbing 1

TIARA JULIANA JAYA, M.Si

Kajur / Kaprodi,



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**  
NIP : **198908082020121002**  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

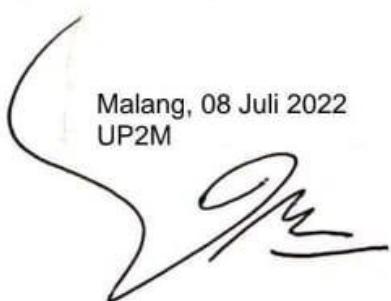
Nama : **NIKMATUL AULIA**  
NIM : **18540166**  
Handphone : **0895366324002**  
Konsentrasi : **Keuangan**  
Email : **nikmatulaulia19@gmail.com**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA : STUDI PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**  
Pembimbing : **Tiara Juliana Jaya, M.Si**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
10%	11%	6%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 08 Juli 2022  
UP2M

  
**Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**  
**NIP. 198908082020121002**

# Analisis Perbedaan Return Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 di Indonesia

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://sherwoodforest.lbpsb.qc.ca">sherwoodforest.lbpsb.qc.ca</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://blog.stockbit.com">blog.stockbit.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jurnal.iainkudus.ac.id">jurnal.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://sahamprofit.id">sahamprofit.id</a> Internet Source	1%

---

---

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
11	golden-syariah.com Internet Source	1 %
12	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
13	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%